

KONSEP KEPERIBADIAN KYAI

(STUDI BIOGRAFI KH. MUHAMMAD SAHAL ADZKIYA B.A)



SKRIPSI

Diajukan Kepada UNUGHA Cilacap Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Kesarjanaan Strata 1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Disusun oleh

Nama : Miftahul Khoiri

NIM : 1723211033

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL- GHOZALI (UNUGHA) CILACAP

TAHUN

2022

SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Khoiri
NIM : 1723211033
Fakultas/Prodi : FKI / Pendidikan Agama Islam
Tahun : 2021
Judul Skripsi: : KONSEP KEPERIBADIAN KYAI (STUDI BIOGRAFI
KH. MUHAMMAD SAHAL ADZKIYA)

Setelah melewati tahap plagiasi dengan hasil data sebagai berikut:

Plagiarism : 41%
Original : 55%
Referenced : 4%

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinal atau asli tulisan saya sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi salah satu dari unsur di atas, maka saya bersedia untuk dicabut gelar keserjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, 30 Desember 2021

Penulis Skripsi



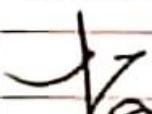


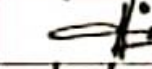

Miftahul Khoiri
NIM. 1723211033

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MIFTAHUL KHOIRI
NIM : 1723211033
Fakultas / Predi : Keagamaan Islam / PAI
Judul skripsi : Konsep Kepribadian Kyai (Studi Biografi KHL Muhammad Sahal Adzkiya B.A)

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari Selasa tanggal delapan belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh dua dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Pembimbing	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I.		11/02/22
Sekretaris Sidang	Inayatul Lathifah, M.Pd.		11/02/22
Penguji 1	Wida Nurul 'Azizah, M.Pd.		11/02/22
Penguji 2	Utami Budiyati, M.Pd.I.		11/02/22
Ass. Pembimbing	Ulil Albab, M.Pd.I.		11/02/22

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 17 februari 2022

Mengesahkan
Dekan,

Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

A. Adibudin Al-Halim, M.Pd.I
Ulil Albab, M.Pd

DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL- GHOZALI (UNUGHA) CILACAP

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Miftahul
Khoiri Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas FKI
Universitas Nahdlatul Ulama Al- Ghozali Cilacap Di –
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara

Nama : Miftahul Khoiri

NIM : 1723211033

Judul : KONSEP KEPERIBADIAN KYAI (STUDI BIOGRAFI KH. MUHAMMAD
SAHAL ADZKIYA)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 30 Desember 2021

Pembimbing I

A. Adibudin Al-Halim., M.Pd.
NIDN. 2110098501

Pembimbing II

Ulil Albab, M.Pd
NIDN. 210804861

UTAMI BUDIYATI, M.Pd.I.
DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL- GHOZALI (UNUGHA) CILACAP

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Miftahul Khoiri

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas FKI

Universitas Nahdlatul Ulama Al- Ghozali Cilacap

Di –

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftahul Khoiri

NIM : 1723211033

Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam (FKI)/Pendidikan Agama Islam(PAI)

Judul Skripsi : KONSEP KEPERIBADIAN KYAI (STUDI BIOGRAFI KH.
MUHAMMAD SAHAL ADZKIYA)

Telah dapat diajukan kepada fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al- Ghozali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata satu (S-I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 24 Januari 2022

Konsultan



Utami Budiwati, M.Pd.I
NIDN 2116118102

MOTTO

***OJO NGRASANI, JOGO UCAPAN LAN PERBUATAN, NANG NDI BAE
SEMENTING ATINE MANTEP, KABEH DILAKOKNA BARENG BARENG TUR
BISA ISTIQOMAH (Jangan menggunjing, jagalah perkataan dan perbuatan, Dimana
saja yang penting hatinya serius, semua dilakukan dengan kebersamaan dan terus
menerus)***

~ (KH. Muhammad Sahal Adzkiya) ~

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita cita Karya tulis ini untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bpk. Fadlan Nasir dan Ibu Yatinah, yang memberi dukungan lahir batin, yang menjadi wasilah kemudahan disetiap langkahku.
2. Kepada Almh Ibu Nurkhamidah yang telah melahirkan saya ke dunia ini, semoga amal dan ibadahnya diterima di sisi Alloh SWT Aamiin.
3. Kepada kakak saya Muhammad Ngatourrohman yang telah memberikan semangat baik materi atau materil dengan penuh rasa keikhlasan
4. Kepada adik saya Ahmad Reivan Naseer yang kemarin baru saja lahir tepatnya Hari Ibu, yang telah membawa rasa kebahagiaan dan penuh rasa senang
5. Para Kyaiku di Pesantren Raudlatul Huda Khususnya KH. M. Sahal Adzkiya BA yang senantiasa memberikan kucuran ilmu dan doa sehingga aku dapat mengetahui samudra keilmuan yang tiada bertepi.
6. Untuk Sofia Aina yang senantiasa menyayangi, menemani di segala situasi dan kondisi serta menyemangatiku setiap saat tiada henti.
7. Untuk teman-teman seperjuangan baik di Rumah, Pesantren maupun di kampus yang selalu memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang baik
8. Untuk sahabat Wiryia Apes Sudiwiryia yang telah mengukir sebuah kenangan pertemanan yang indah
9. Semua orang yang menanyakan kapan saya wisuda

Terimakasih yang sebesar besarnya untuk kalian semua. Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, untuk orang yang saya sayangi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang Aamiin.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين اشهد أن لا اله الا الله
واشهد أن محمدا رسول الله صل الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه اجمعين, اما
بعد.

Puji syukur kehadiran Alloh SWT, karena pertolongan-NYA lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia sampai hari kiamat

Skripsi ini dapat selesai dengan lancar tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak. Drs. KH Nasrulloh Muchson, M.H. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
2. Bapak Misbah Khusurur, SHL.,M.Si. Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Ghazali (UNUGHA) Cilacap..
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Rudlatul Huda Welahan , yang telah mendidik dan mendoaakan
4. Bapak A. Adibudin Al-Halim, M.Pd.I. dan Bapak Ulil Albab, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen khususnya pada lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan lahir batin
7. Segenap jajaran staf dan karyawan akademik dan perpustakaan, yang telah membantu dalam hal informasi dan pengadaan referensi-referensi sebagai bahan rujukan skripsi.
8. Dan semua teman baik di Pesantren maupun di kampus yang selalu memberikan kebahagiaan

ABSTRAKSI

Miftahul Khoiri, NIM 1723211003, Munculnya bibit radikal karena salah dalam memilih guru, bagaimana Konsep Kepribadian Kyai yang dapat diambil dari biografi KH.Sahal Adzkiya untuk memperoleh gambaran tentang Konsep Kepribadian Kyai dari KH. Muhammad Sahal Adzkiya. Studi ini merupakan studi tentang penelitian tokoh. Penelitian tokoh merupakan pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran/ gagasan, sejarah tokoh dan konteks sosio historis yang melingkupi si tokoh yang dikaji. Nama lengkapnya KH. Muhammad Sahal Adzkiya atau akrab dipanggil Kyai Sahal lahir di Cilacap tepatnya tanggal 21 Juli 1945, ayah beliau bernama KH. Muhammad Minhajul Adzkiya yang merupakan salah satu tokoh Nahdlatul Ulama di daerah Cilacap, ibunya bernama Nyi Hj. Tarwiyah, Kyai Sahal merupakan ketua MWC NU daerah Adipala, Kyai Sahal juga adik dari KH.Su'ada Adzkiya yang merupakan Rois Suriyah NU Cilacap, hal ini menunjukkan bahwa darah Nahdlatul Ulama telah melekat dalam diri keluarga Kyai Sahal. KH. Muhammad Sahal Adzkiya adalah sosok yang secara kepribadian dapat dijadikan pedoman bagi para santri atau pelajar, serta kepribadiannya dapat menjadi uswatun hasanah bagi para santri atau pelajar, diantara kepribadian KH. Sahal Adzkiya kepada semua pelajar agar semangat dalam menuntut ilmu belajarlah kepada para ulama ulama terdahulu yang penuh perjuangan dalam mencari ilmu. Selain semangat belajar juga harus diimbangi dengan tirakat dan menghormati kepada guru agar mendapat barokah. Setelah menjadi orang alim tirulah kepribadian KH. Muhammad Sahal Adzkiya agar menjadi orang alim yang bermanfaat ilmunya.

Kata kunci: Konsep Kepribadian Kyai, Studi Biografi, KH. Muhammad Sahal Adzkiya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1.Pengertian Pesantren	7
2.Sistem Pendidikan Pesantren	9
3.Unsur- unsur Pesantren.....	10
4.Konsep Kepribadian Kyai	15
B. Kajian penelitian yang Relevan	18
C. Alur Pikir	20
D. Pertanyaan Penelitian	20
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Lokasi/ Tempat Penelitian.....	22
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
E. Keabsahan Data.....	24
F. Analisis Data	24
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26

A. Biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya	26
1. Riwayat KH. Muhammad Sahal Adzkiya	26
2. Keseharian KH. Muhammad Sahal Adzkiya	28
3. Pemikiran KH. Muhammad Sahal Adzkiya	28
4. Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan masyarakat	29
5. Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan keluarga	30
6. Hubungan Kyai Sahal dengan Guru	30
7. Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan santri	31
B. Analisis dan Pembahasan	32
1. Istiqomah	32
2. Tawadu	35
3. Birrul Walidain.....	37
4. Lapang dada	41
5. Menghormati tamu	44
6. Dermawan	46
7. Pengayom masyarakat.....	48
8. Mencintai ilmu	49
9. Penyabar	51
BAB V	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran	58
C. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	59
Lampiran I.....	61
Lampiran II	62
Lampiran III	63
Lampiran IV	64
Lampiran V	66
Lampiran VI.....	67
Lampiran VII	69
Lampiran VIII.....	70
Lampiran IX.....	71
Lampiran Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia; aspek rohaniyah dan jasmaniyah. Melihat pengertian diatas bisa diambil kesimpulan bahwasanya dalam pendidikan Islam tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan jasmani namun juga potensi rohani juga ditingkatkan agar menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektualitas namun juga cerdas secara religiulitas hal ini sebagaimana pendapat (Arifin, 2010: 15).

Pendidikan agama Islam merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan (Drajat, 2011:87). Jadi, peran pendidikan agama Islam amatlah penting, karena dengan pendidikan agama Islam dan membina akhlak serta keilmuan yang benar yang menjadi bekal dimasa yang akan datang

Agama Islam merupakan agama yang mendorong umatnya agar berpendidikan, karena dengan pendidikan dapat membawa peradaban umat Islam khususnya menjadi lebih baik, diantar ayat Al- Qur'an yang membahas tentang pendidikan adalah sebagai berikut:

1. QS al-Taubah:122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi

peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

2. QS Al-‘Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

3. QS Al-Mujadalah: 11

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

4. QS. Shad: 29

Artinya: ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Diantara lembaga pendidikan yang ada di Indonesia ada yang namanya Pesantren, dan Pesantren merupakan Pendidikan Islam tertua di Indonesia (Hamid, 2016: 4). Jadi, peran Pesantren tidak bisa dilepaskan dari pendidikan yang ada di Indonesia, Pesantren memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan pendidikan di Indonesia terutama dalam membina akhlak serta karakter. Pondok Pesantren baru dapat disebut Pondok Pesantren bila

memenuhi beberapa syarat salah satunya adalah peran seorang Kyai yang berperan menjadi pimpinan dari Pondok Pesantren.

Keberadaan Kyai serta Pesantren ialah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan sebab figur Kyai sangatlah dominan dalam memastikan seluruh kebijakan, pengelolaan serta pengembangan Pondok Pesantren. Kyai dengan kharismanya serta keahlian bisa mencerna Pondok Pesantren dengan baik selaku pionir pembelajaran Islam di Indonesia. Sebagaimana pada biasanya, Kyai di samping selaku pemimpin Pesantren pula sekalian selaku pemilik. Selaku pemilik, pasti saja seluruh kebijakan pertumbuhan baik raga ataupun non raga Pesantren bersumber dari Kyai. Kedudukan Kyai yang sedemikian signifikan ini jadi karakteristik Pondok Pesantren itu sendiri. Kyai, identik dengan istilah ulama, keduanya merupakan gelar untuk orang sholeh yang berilmu, serta mempunyai kharisma, para kyai ataupun ulama merupakan pewaris Nabi serta jadi tauladan untuk masyarakatnya. Seseorang dikatakan kyai sejati apabila zahid, arif, mendalami ilmu- ilmu syariat serta menguasai permasalahan ummat paling utama yang senantiasa dia terapkan kepada santri-santrinya. (Kurniati & Surur, 2019: 195). Jadi, sosok Kyai haruslah orang yang berilmu, berakhlakul karimah serta dapat dijadikan panutan baik oleh santri maupun masyarakat.

Dewasa kini banyak ditemukan Pesantren yang seharusnya menjadi sumber pengetahuan ajaran Islam malah menjadi bibit radikalisme seperti dikutip dari Pesantren Ibnu Qoyyum yang ada di Dusun Gandu Sendang Tirto, Sleman, Yogyakarta yang digledah oleh densus 88 terkait dugaan terorisme yang berujung dengan penangkapan terduga teroris (CNN Media Indonesia. Senin 5/4/2021). Juga baru-baru ini ada kasus tentang seorang

Pimpinan pesantren tega mencabuli belasan santriwati hingga beberapa diantaranya melahirkan sebagaimana dikutip dalam dai okezone.com sebagai berikut:

Kepolisian Wilayah (Polda) Jawa Barat melaksanakan pengembangan permasalahan pemerkosaan yang dicoba oknum guru serta pimpinan Madani Boarding School, Herry Wirawan. diketahui herry yang saat ini berstatus tersangka memperkosa belasan santrinya berulang kali sampai berbadan dua serta melahirkan, perbuatan biadab tersebut dilakukan herry semenjak 2016 serta baru terungkap Mei 2001 kemudian. Upaya pengembangan permasalahan asusila tersebut di informasikan langsung Kapolda Jabar, Irjen Pol Suntana disaat mendatangi aktivitas vaksinasi massal di Mapolrestabes Bandung, Jalur Jawa, Kota Bandung, (Oke zone.com Senin 20/12/2021)

Hal demikian dapat terjadi karena peran sosok Kyai yang menjadi pemimpin dari Pondok Pesantren tersebut, oleh karenanya saat ini dibutuhkan sosok Kyai yang memang pantas untuk dijadikan panutan baik oleh santri maupun masyarakat dan penulis menemukan salah satu gambaran tentang ulama yang dapat dijadikan pedoman pada diri KH Sahal Adzikya, beliau dikenal kepribadian di masyarakat sebagai ulama yang dapat dijadikan sebagai suri tauladan dengan sikap kesehariannya, beliau juga dapat dijadikan sebagai teladan dan pemimpin yang diikuti jalannya serta dicontoh perbuatan dan pemikiran yang membawa petunjuk dengan ilmunya.

Menurut pengakuan salah satu alumni Pondok Pesantren KH.Sahal Adzikya yaitu Ustad Syaerozi menuturkan bahwasanya KH. Muhammad Sahal Adzikya adalah sosok ulama yang tidak hanya ahli dalam pengetahuan agama Islam, namun juga kepribadianya dapat dijadikan contoh bagi

masyarakat dan yang sangat dikagumi beliau sangat istiqomah dalam hal beribadah serta zuhud terhadap dunia.

Dari pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang “KONSEP KEPERIBADIAN KYAI (STUDI KASUS BIOGRAFI KH. MUHAMMAD SAHAL ADZKIYA)”. Ketertarikan ini berangkat dari pengamatan penulis bagaimana mencari sosok Kyai yang dapat dijadikan panutan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat ditemukan masalah yaitu Munculnya tindak kejahatan karena salah dalam memilih guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Konsep Kepribadian Kyai yang dapat diambil dari biografi KH.Sahal Adzkiya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Konsep Kepribadian Kyai dari KH. Muhammad Sahal Adzkiya

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua:

1. Manfaat praktis
 - a. Memberikan informasi ilmiah tentang Konsep Kepribadian Kyai dari KH. Muhammad Sahal Adzkiya yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk lembaga pendidikan dalam mengembangkan konsep karakter Kyai
 - b. Memberikan tambahan wacana dan wawasan bagi pembaca tentang konsep karakter Kyai
 - c. Untuk menambah pengetahuan penulis secara personal
2. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah Khazanah keilmuan pendidikan khususnya tentang konsep karakter Kyai
 - b. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pesantren

Secaear etimologi pesantren berasal dari *pesantrian* berarti "tempat santri". Santri atau murid (umumnya sangat berbeda-beda) mendapat pelajaran dari pemimpin pesantren (kiai) dan oleh para guru (ulama atau ustadz). Pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. Perkataan pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal santri. Pesantren asal katanya adalah santri yaitu seorang yang belajar agama Islam sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam. (Dauly, 2009: 60). Jadi, pesantren merupakan tempat dimana para santri fokus mempelajari tentang ilmu agama Islam.

Pondok Pesantren berasal dari dua kata, yaitu Pondok dan Pesantren. Pondok berasal dari bahasa Arab "Funduq" yang berarti tempat menginap, atau asrama. Sedangkan Pesantren berasal dari bahasa Tamil, dari kata santri, diimbui awalan *pe* dan akhiran *-an* yang berarti para penuntut ilmu, sedangkan menurut istilah Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Zulhimma, 2013:166)

Artinya, Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tradisional Islam yang didalamnya mempelajari, mendalami, memahami, dan menghayati ajaran Islam yang disana seorang santri menetap dalam asrama.

Prof. Johns berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji. Sedangkan C.C Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah shastri yang dalam bahasa India, orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari shastra yang berarti buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu Pengetahuan. Adanya kaitan antara istilah santri yang digunakan setelah datangnya agama Islam, dengan istilah yang digunakan sebelum datangnya Islam ke Indonesia adalah bisa saja terjadi. Sebab seperti yang dimaklumi bahwa sebelum Islam masuk ke Indonesia masyarakat Indonesia telah menganut beraneka ragam agama dan kepercayaan, termasuk di antaranya agama Hindu. Dengan demikian, bisa saja terjadi istilah santri itu telah dikenal di kalangan masyarakat Indonesia sebelum Islam masuk. Dan ada juga yang menyamakan tempat pendidikan itu dengan Budha dari segi bentuk asrama

Pesantren adalah merupakan tempat dimana dimensi ekstorik (penghayatan secara lahir) Islam diajarkan (Herman, 2013: 146). Jadi, Pesantren adalah tempat dimana ajaran Islam di hayati dengan sungguh-sungguh, di Pesantren para santri dituntut untuk mempelajari agama Islam secara mendalam sampai pada proses penghayatan.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia menurut sebgaiian pendapat Pesantren pertama kali dikenal di Indonesia sejak zaman wali songo yakni sunan ampel yang mendirikan sebuah padepokan untuk mengajarkan ajaran Islam yang mana didatangi para pelajar dari berbagai daerah, dari sinilah yang mengilhami lahirnya Pesantren yang ada di tanah air (Herman, 2013: 148).

Jadi, pada zaman wali songo yakni sunan ampel Pesantren mulai dikenal di tanah air, dari Pesantren sunan ampel inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya Pesantren di tanah air.

2. Sistem Pendidikan Pesantren

Pada dasarnya pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran di Pesantren digolongkan menjadi 3 macam (Krisdayanto dkk, 2019: 13) yaitu :

a. sistem bandungan dan sorogan

yakni seorang kyai mengajar berdasarkan kitab yang ditulis dalam bahasa Arab, dan kemudian para santrinya tinggal di Pondok Pesantren untuk belajar pada kyai tersebut.

b. sistem weton

yakni dimana santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu. Sebenarnya sistem weton ini sama dengan sistem yang pertama, akan tetapi bedanya adalah para santrinya tidak disediakan Pondokan melainkan tinggal tersebar di seluruh penjuru desa sekeliling Pesantren tersebut.

c. Gabungan (sistem bandungan, sorogan, dan juga wetonan).

Pada sistem ini, Pesantren juga menyelenggarakan pendidikan formal

dalam bentuk madrasah bahkan sekolah umum berbagai tingkatan dan kejuruan sesuai kebutuhan masyarakat.

3. Unsur- unsur Pesantren

Apa sebetulnya persyaratan-persyaratan pokok suatu lembaga pendidikan baru dapat digolongkan sebagai pesantren. Untuk itu perlu dilihat apabila telah mencukupi elemen-elemen pokok pesantren. Elemen-elemen pokok pesantren itu adalah: pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik dan kiai. Ada juga yang menyebutkan unsur-unsur pokok pesantren itu hanya tiga, yaitu (1). kiai yang mendidik dan mengajar, (2). santri yang belajar, (3). masjid tempat mengaji (Saridjo, 1982: 9). Namun bila dilihat kenyataan yang sesungguhnya bahwa persyaratan elemen-elemen yang lima macam itu lebih mengena sebagai unsur-unsur pokok dari suatu pesantren. Kelima unsur pokok tersebut bila diuraikan secara global dapat dikemukakan sebagai berikut (Zulhimma, 2013:169)

a. Kyai

Kyai adalah tokoh sentral dalam satu Pesantren , Peran Kyai adalah sebagai pemimpin di pondok pesantren maju mundurnya Pesantren ditentukan oleh kepemimpinan wibawa dan kharisma sang kyai. Menurut asal-usulnya, perkataan kiai dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda:

- 1) Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang di anggap keramat umpamanya "kiai garuda kencana" dipakai untuk sebutan kereta emas yang ada di keraton Yogyakarta.
- 2) Gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya.
- 3) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama

Islam yang memiliki pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada santrinya

Kiai dalam pembahasan ini adalah mengacu kepada pengertian yang ketiga, kendatipun bahwa gelar kiai saat sekarang ini tidak lagi hanya diperuntukkan bagi yang memiliki pesantren saja. Sudah banyak juga gelar kiai digunakan terhadap ulama yang tidak memiliki pesantren. Istilah ulama kadang kala digunakan juga istilah lain seperti: Buya di Sumatera Utara, Tengku di Aceh, Ajengan di Jawa Barat, dan Kyai di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

b. Pondok (Asrama)

Pondok merupakan tempat tinggal bersama antara kyai dengan para santrinya. di Pondok, seorang santri patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang diadakan, ada kegiatan pada waktu tertentu yang mesti dilaksanakan oleh santri. Ada waktu belajar, sholat, makan, olah raga, tidur dan bahkan ronda malam. Jadi, Istilah pondok di artikan juga dengan asrama. Dengan demikian, pondok mengandung makna sebagai tempat tinggal. Sebuah pesantren mesti memiliki asrama tempat tinggal santri dan kiai. Di tempat tersebut selalu terjadi komunikasi antara santri dan kiai.

Di pondok seorang santri patuh dan taat terhadap peraturan peraturan yang diadakan, ada kegiatan pada waktu tertentu yang mesti dilaksanakan oleh santri. Ada waktu belajar, shalat, makan, tidur, istirahat, dan sebagainya, bahkan ada juga waktu untuk ronda dan jaga malam.

Ada beberapa alasan pokok sebab pentingnya pondok dalam satu pesantren, yaitu: pertama, banyaknya santri-santri yang berdatangan dari daerah yang jauh untuk menuntut ilmu kepada seorang kiai yang sudah termashur keahliannya. Kedua,

Pesantren-pesantren tersebut terletak di desa-desa di mana tidak tersedia perumahan untuk menampung santri yang berdatangan dari luar daerah. Ketiga, ada sikap timbal balik antara kiai dan santri, di mana para santri menganggap kiai adalah seolah-olah orang tuanya sendiri

c. Santri

Santri merupakan unsur pokok dari suatu Pesantren Di dunia Pesantren biasa juga dilakukan, seorang santri pindah dari suatu Pesantren ke Pesantren lain. Setelah seorang santri merasa sudah cukup lama di suatu Pesantren , maka dia pindah ke Pesantren lain. Biasanya kepindahannya itu untuk menambah dan mendalami suatu ilmu yang menjadi keahlian dari seorang kyai yang didatanginya itu.

Santri adalah siswa yang belajar di pesantren, santri ini dapat digolongkan kepada dua kelompok:

1) Santri mukim

yaitu santri yang berdatangan dari tempat tempat yang jauh yang tidak memungkinkan dia untuk pulang ke rumahnya, maka dia mondok (tinggal) di pesantren. Sebagai santri mukim mereka memiliki kewajiban-kewajiban tertentu.

2) Santri kalong

yaitu siswa-siswa yang berasal dari daerah sekitar yang memungkinkan mereka pulang ke tempat kediaman masing-masing.

Santri kalong ini mengikuti pelajaran dengan cara pulang pergi antara rumahnya dengan pesantren.

Di dunia pesantren biasa saja dilakukan seorang santri pindah dari satu pesantren ke pesantren lain, setelah seorang santri merasa sudah cukup lama di satu pesantren, maka dia pindah ke pesantren lainnya. Biasanya kepindahan itu untuk menambah dan mendalami suatu ilmu yang menjadi keahlian dari seorang kiai yang didatangi itu.

Pada pesantren yang masih tergolong tradisional, lamanya santri bermukim di tempat itu bukan ditentukan oleh ukuran tahun atau kelas, tetapi diukur dari kitab yang dibaca. Seperti yang diungkapkan terdahulu bahwa kitab-kitab itu ada yang bersifat dasar, menengah dan kitab-kitab besar. Kitab-kitab itu, juga semakin tinggi semakin sulit memahami isinya, oleh karena itu dituntut penguasaan kitab-kitab dasar dan menengah sebelum memasuki kitab-kitab besar.

d. Masjid

Masjid diartikan secara harfiah adalah tempat sujud karena di tempat ini setidaknya-tidaknya seorang muslim lima kali sehari semalam melaksanakan shalat. Fungsi masjid tidak saja untuk shalat, tetapi juga mempunyai fungsi lain seperti pendidikan dan lain sebagainya. Di zaman Rasulullah masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan urusan-urusan sosial kemasyarakatan serta pendidikan

Masjid merupakan sentral kegiatan muslimin baik dalam dimensi ukhrawi maupun duniawidalam ajaran Islam, disamping berfungsi sebagai tempat melakukan sholat berjamaah setiap waktu sholat, Masjid juga berfungsi sebagai tempat belajar mengajar. Biasanya waktu belajar

mengajar dalam Pesantren berkaitan dengan waktu shalat berjama'ah, baik sebelum dan sesudahnya.

Suatu pesantren mutlak mesti memiliki masjid, sebab di situlah akan dilangsungkan proses pendidikan dalam bentuk komunikasi belajar mengajar antara kiai dan santri. Masjid sebagai pusat pendidikan Islam telah berlangsung sejak masa Rasulullah, dilanjutkan oleh Khulafa al-Rasyidin, Dinasti Bani Umayyah, Abbasiyah, Fathimiyah, dan dinasti-dinasti lain. Tradisi itu tetap dipegang oleh para kiai pemimpin pesantren untuk menjadikan masjid sebagai pusat pendidikan. Kendatipun pada saat sekarang pesantren telah memiliki lokal belajar yang banyak untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, namun masjid tetap difungsikan sebagai tempat belajar.

e. Pengajaran Kitab – Kitab Islam Klasik

Salah satu unsur dalam Pesantren adalah adanya pengajaran kitab –kitab klasik. Kitab-kitab Islam klasik yang lebih populer dengan sebutan “ kitab kuning” .Kitab – kitab ini ditulis oleh ulama-ulama Islam zaman pertengahan. Kepintaran dan kemahiran seorang santri diukur dari kemampuannya membaca serta mensyarah (menjelaskan) isi kitab-kitab tersebut. Untuk tahu membaca sebuah kitab dengan benar, seorang santri dituntut untuk mahir dalam ilmu-ilmu Bantu, seperti nahwu, sharaf, balaghah, ma'ani, bayan dan sebagainya.

Kriteria kemampuan membaca dan mensyarahkan kitab bukan saja merupakan kriteria diterima atau tidak seorang sebagai ulama atau kiai pada zaman dahulu saja, tetapi juga sampai saat sekarang. Salah satu persyaratan seorang telah memenuhi kriteria sebagai kiai atau ulama

adalah kemampuannya membaca serta menjelaskan isi kitab-kitab tersebut. Karena sedemikian tinggi posisi kitab-kitab Islam klasik tersebut, maka setiap pesantren selalu mengadakan pengajian "kitab kitab kuning". Kendatipun saat sekarang telah banyak pesantren yang memasukkan pelajaran umum namun pengajian kitab-kitab klasik tetap diadakan. Kitab-kitab klasik yang diajarkan di pesantren dapat di golongkan kepada 8 kelompok: Nahu/syarah, fikih, ushul fikih, hadis, tafsir, tauhid, tasawuf dan etika, serta cabang-cabang ilmu lainnya seperti tarikh dan balaghah

Pada umumnya kitab-kitab itu dapat pula digolongkan dari tingkatannya, yakni, ada tingkatan dasar, menengah, dan ada kitab-kitab besar. Jadi, sebuah tempat dapat dikatakan sebagai sebuah Pesantren harus memenuhi 5 unsur yakni; Kyai, Pondok, Santri, Masjid, dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik

4. Konsep Kepribadian Kyai

Kepribadian merupakan perpaduan yang utuh antara perilaku, pola pikir, emosi, dan nilai-nilai yang mempengaruhi orang tersebut supaya berbuat suatu yang benar cocok dengan lingkungannya. (Qodir & Badrus, 2017: 3). Artinya dalam kepribadian terjadi sinergi antara pikiran dan perilaku yang menjadikan seseorang berbuat sesuatu yang benar sesuai lingkungannya.

Kepribadian adalah organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian dirinya yang unik terhadap lingkungannya (Ahyadi, 2001: 67). Jadi, dalam kepribadian dalam diri individu akan membentuk karakter yang menyesuaikan terhadap lingkungannya.

Dalam perkembangannya, teori karakter mempunyai sebagian pendekatan- pendekatan antara lain pendekatan sifat. Teori Karakter Sifat(Trait) didasarkan pada alibi predisposisi memusatkan sikap orang dalam pola yang tidak berubah- ubah. (Assegaf, 2019:10)

Bagi Allport dalam Gibson sifat(Trait) yaitu ialah batu bata ibarat pondasi dari sesuatu bangunan, alibi, aksi, sumber keunikan orang. Sifat merupakan dugaan kecenderungan yang memusatkan sikap secara tidak berubah- ubah serta karakteristik ciri tertentu. Sifat menciptakan konsistensi pada sikap, sebab sifat melanjutkan atribut serta cakupannya secara universal serta luas. (Assegaf, 2019:10) Menurut Allport sifat memiliki beberapa karakteristik :

- a. Benar-benar dimiliki oleh setiap individu dan bukan hanya sebuah sebutan ataupun claim
- b. Menjadi sebab dari sebuah perilaku yang biasanya terjadi
- c. Dapat diidentifikasi oleh indera (empiris)
- d. Saling berkorelasi

Para pemimpin pesantren ataupun dengan kata lain semacam penjaga pondok pesantren, ialah Kyai serta nyai merupakan tokoh utama dalam pengembangan kepribadian santri. Keberadaan Kyai serta pesantren ialah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan sebab figur Kyai sangatlah dominan dalam memastikan seluruh kebijakan, pengelolaan serta pengembangan pondok pesantren. Kyai dengan karismanya serta keahlian bisa mencerna pondok pesantren dengan baik selaku pionir pembelajaran Islam di Indonesia. Sebagaimana pada biasanya, Kyai di samping selaku pemimpin pesantren pula sekalian selaku pemilik. Selaku pemilik, pasti

saja seluruh kebijakan pertumbuhan baik raga ataupun non raga pesantren bersumber dari Kyai. (Kurniati & Surur, 2019:195)

Peran Kyai yang sedemikian signifikan ini menjadi ciri pondok pesantren itu sendiri. Kyai, identik dengan sebutan ulama, keduanya merupakan gelar bagi orang sholeh yang berilmu, dan memiliki kharisma, para kyai atau ulama adalah pewaris Nabi dan menjadi tauladan bagi masyarakatnya. Seorang dikatakan kyai sejati apabila zahid, arif, mendalami ilmu-ilmu syariat dan memahami masalah ummat terutama yang selalu ia terapkan kepada santr-santrinya. Seorang Kyai memegang peranan penting dalam Pesantren, karena Kyai adalah pemimpin dari Pesantren, maju mundur perkembangan Pesantren tergantung bagaimana Kyai dalam memimpin.

Maka bagi para santri amatlah penting menentukan seperti apa sosok Kyai yang akan dijadikan gurunya, dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* (As'ad, 2007: 26). ada beberapa kriteria untuk memilih seorang guru/kyai diantaranya:

a) Guru lebih 'alim

Seorang guru/kyai yang lebih alim akan memuaskan dahaga keilmuan santrinya, maka seyogyanya seorang santri memilih guru yang lebih alim darinya agar dirinya dapat berkembang

b) Guru lebih waro'

Seorang guru/kyai yang lebih waro' akan menjadi panutan yang baik bagi santrinya, karena seorang tidak cukup hanya alim saja, namun juga prilakunya harus baik dan sifat waro' termasuk perilaku yang terpuji

c) Guru lebih berusia

Seorang guru/kyai yang lebih berusia biasanya akan lebih bijak dalam mengambil keputusan dan akanberfikiran lebih luas, karena semakin matang keilmuan serta pengalamanya

Jadi, Konsep Kepribadian Kyai mengacu kepada bagaimana gambaran sosok Kyai tersebut yang mana tidak hanya sekedar alim dalam ilmu agama Islam akan tetapi juga harus berahlakul karimah karena Kyai merupakan sosok panutan bagi santri dan masyarakatnya

B. Kajian penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian mahasiswa terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Skripsi Karya Tsabit Itmamurizal (2017) yang berjudul “Konsep Kepribadian Santri studi tokoh KH. Saefullah Muhsin” Penelitian ini yang menjadi inspirasi penulis karena sama-sama meneliti tentang studi tokoh, namun perbedaanya terletak pada bahasan dan obyek nya jika penelitian ini meneliti tentang kepribadian santri dan penulis meneliti tentang kepemimpinan Kyai. Pada penelitian ini meneliti tentang KH. Saefullah Muchsin sedangkan penulis meneliti tentang KH. Muhammad Sahal Adzkiya
- b. Skripsi Karya Lilik Ardiansyah (2013) yang berjudul “Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang pendidikan” Penelitian ini meneliti tentang pemikiran sosok tokoh Ibnu Khaldun dan sumbangsihnya terhadap dunia pendidikan. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian ini tentang pemikiran

- tokoh sedangkan penulis tentang kepemimpinan tokoh
- c. Skripsi Karya Saeful Bahri (2011) yang berjudul “Profil Guru Ideal Studi Tokoh Muslimah Dalam Novel Laskar Pelangi” Penelitian ini meneliti tentang studi tokoh Muslimah yang berperan sebagai guru dalam novel laskar pelangi. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian ini tentang bagaimana menjadi guru ideal yang mencontoh tokoh Muslimah sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana menjadi pemimpin ideal mencontoh KH. Muhammad Sahal Adzkiya
 - d. Jurnal karya Mia Kurniati dan Mifatahussurur (2019) yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat” dalam penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan Kyai dalam Pesantren yang mana menjadi pembentuk karakter santri. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian ini tentang literatur sedangkan penulis langsung ke studi tokoh
 - e. Jurnal karya Zulhimma (2013) yang berjudul “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia” dalam penelitian ini membahas perkembangan Pesantren di Indonesia khususnya. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian ini tentang pesantren sedangkan penulis tentang kyai
 - f. Jurnal karya Herman (2013) yang berjudul “Sejarah Pesantren di Indonesia”. Penelitian ini membahas tentang sejarah Pesantren yang ada di Indonesia serta perkembangannya. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian ini tentang aspek sejarah Pesantren sedangkan penulis meneliti tentang aspek kepemimpinan Kyai di Pesantren
 - g. Jurnal karya Krisdayanto dkk (2019) yang berjudul “Sistem Pendidikan

Pesantren dan Tantangan Modernitas”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana sistem pendidikan yang ada pada pesantren serta tantangannya di era modern. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni penelitian ini tentang sistem pendidikan pesantren sedangkan penulis meneliti tentang sistem kepemimpinan Kyai Pesantren

C. Alur Pikir

Dalam alur pemikiran penelitian ini ada beberapa hal yang dilakukan penulis, diantaranya; pertama, banyak orang yang dikatakan sebagai pemuka agama namun, ajarannya menyimpang sehingga dapat menjadi bibit perpecahan dikalangan umat. Kedua, semakin sulitnya mencari sosok Kyai yang bisa dijadikan panutan yang bisa diikuti baik ucapan maupun tingkah lakunya. Ketiga, penulis mengangkat biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya sebagai objek penelitian karena penulis menganggap beliau adalah salah satu Kyai yang kepribadianya baik serta dapat dijadikan panutan umat. Kelima, penulis menggali tentang biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya melalui wawancara dengan keluarga, alumni, serta masyarakat yang pernah berinteraksi langsung dengan KH. Muhammad Sahal Adzkiya

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apakah biografi dari KH. Muhammad Sahal Adzkiya ?
 - a. Bagaimana Riwayat KH. Muhammad Sahal Adzkiya?
 - b. Bagaimana keseharian KH. Muhammad Sahal Adzkiya?
 - c. Bagaimana hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan

masyarakat?

- d. Bagaimana hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan keluarga?
 - e. Bagaimana hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan santri?
2. Bagaimanakah Konsep Kepribadian Kyai yang dapat diambil dari biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya?
- a. Seperti apakah kepribadian Kyai?
 - b. Apakah kepribadian Kyai sesuai dengan kepribadian KH. Muhammad Sahal Adzkiya?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini merupakan studi tentang penelitian tokoh. Penelitian tokoh merupakan pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran/ gagasan, sejarah tokoh dan konteks sosio historis yang melingkupi si tokoh yang dikaji (Rahmadi: 2019)

Jadi, penelitian ini menggali tentang biografi tokoh yakni KH. Muhammad Sahal Adzkiya dikaji pemikiran serta kepribadian beliau yang dapat dijadikan panutan

B. Waktu dan Lokasi/ Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penulis melakukan fokus penelitian pada bulan Oktober 2021 sampai Februari 2022.

2. Tempat penelitian

Penulis membatasi melakukan penelitian hanya di daerah Cilacap Jawa Tengah

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Konsep Kepribadian Kyai studi tokoh KH. Muhammad Sahal Adzkiya sedangkan subjek penelitiannya adalah mengumpulkan informasi melalui buku, jurnal, dan wawancara langsung dengan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dan para keluarga KH. Muhammad

Sahal Adzkiya, alumni, santri serta masyarakat yang pernah berinteraksi langsung dengan beliau jelasnya sebagai berikut:

1. KH. Zaenuri Ikhsan (Sahabat)
2. Gus Usamah Makki (putra)
3. Ust Syaerozi (alumni)
4. Ust Burhanudin (ustad)
5. Bpk. Mu'awam (masyarakat)
6. Bpk. Fadlan Nasir (tokoh masyarakat)
7. Bpk. Herman Maulana (Alumni)
8. KH. Maftuh (Tokoh Masyarakat)

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Umi Zulfa, 201: 63) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Dokumentasi

Yakni dengan mengumpulkan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu kertas, video atau yang lainnya

2. Wawancara

Yakni dengan cara mendatangi dan melakukan wawancara dengan orang-orang yang pernah berinteraksi langsung dengan KH. Muhammad Sahal Adzkiya seperti keluarga, alumni, tokoh masyarakat serta masyarakat sekitar

E. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penulis menggunakan teknik uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang di pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan /kejegan pengamatan

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti akan melakukan pengamatan lebih mendalam sehingga akan diperoleh kedalaman informasi yang akan didapatkan.

2. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan teknik. Triangulasi dengan teknik yaitu hasil wawancara di cek dengan observasi dan dokumentasi.

F. Analisis Data

Adapun teknis analisi data yang dipakai penulis adalah teknis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut adalah:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman membatasi penyajian data disini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, dalam penyusunan kesimpulan tersebut peneliti harus melakukan verifikasi data atau tinjauan ulang dari catatan lapangan atau dengan tukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kesimpulan tersebut bukan sekedar berangkat dari cita-cita menarik sesuatu dari hal yang tidak jelas kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya

1. Riwayat KH. Muhammad Sahal Adzkiya

Nama lengkapnya KH. Muhammad Sahal Adzkiya atau akrab dipanggil Kyai Sahal lahir di Cilacap tepatnya tanggal 21 Juli 1945, ayah beliau bernama KH. Muhammad Minhajul Adzkiya bin KH. Abdulloh Asro yang beristrikan ibu Ny. Siti Nur Jauharotutauhidiyah binti Mbah Kurdi Petanahan Kebumen. Jadi, Silsilah Kyai Sahal berasal dari Kebumen, Kyai Sahal merupakan putra ke 9 dari 12 bersaudara yakni: KH. M. Sa'dudin Taftazani, KH.M. Zumar Muzammil, KH.M. Nurzamhari Attabik, Siti Dzakiroh, KH.M. Hamam Dzarkasyi, KH.M. Charits Wajhuddin, M. Tontowi Jauhari, KH.M. Su'adza Adzkiya, KH.M. Sahal Adzkiya, Syafii, Ny. Hj. Mas'adah Adzkiya, Ny. Hj. Masrochah

Ayah Kyai Sahal yakni Kyai Minhajul Adzkiya merupakan salah satu tokoh Nahdlatul Ulama di daerah Cilacap, ibunya bernama Nyi Hj. Tarwiyah, Kyai Sahal merupakan ketua MWC NU daerah Adipala, Kyai Sahal juga adik dari KH.Su'ada Adzkiya yang merupakan Rois Suriyah NU Cilacap, hal ini menunjukkan bahwa darah Nahdlatul Ulama telah melekat dalam diri keluarga Kyai Sahal.

Kyai Sahal mulai menempuh pendidikan di SR (Sekolah Rakyat) atau setingkat dengan SD (Sekolah Dasar), pada saat kelas 6 SR Kyai Sahal pindah belajar di daerah Wonosobo sampai SMP kelas 2. Pada saat naik kelas 2 Kyai Sahal pindah ke Jawa Timur tepatnya tahun 1959 untuk

meneruskan belajar, dan Kyai Sahal mondok di daerah Bendo Pare Kediri dibawah asuhan KH. Khayatul Makki.

Pada waktu di pondok Bendo kecerdasan Kyai Sahal sudah terlihat, terbukti di pondok Bendo beliau langsung masuk ke kelas dua madrasah diniyah, padahal Pondok Bendo tidak sembarangan dalam memasukan santri jika naik ke kelas berikutnya, hal ini menunjukkan bahwa Kyai Sahal bukan santri biasa beliau dianggap mumpuni untuk langsung loncat kelas di atasnya. Kyai Sahal mondok tidak hanya mondok namun juga meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi sampai mendapat gelar B.A. Selain mondok di bendo Kyai Sahal juga menempuh pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di IAIIT Tribakti Kediri jurusan Syariah

Kyai Sahal mukim pada tahun 1972 dan langsung menikah dengan wanita shalihah bernama Nyai. Khozanah dan dikaruniai 7 anak; 3 laki-laki dan 4 perempuan sebagai berikut:

- a. Uswatun Hasanah
- b. Umi Sa'adah
- c. Ahmad Ubaidillah
- d. Ahmad Usamatuddin Makky
- e. Siti Nur Jauharotut Tauhidiah
- f. Sitta Umdatul Millati
- g. M Ulul Azmi

Pada tahun 1982 Kyai Sahal diangkat oleh masyarakat menjadi kyai didaerah welahan, karena keistiqomahan beliau dalam beribadah dan kedalaman ilmu pengetahuan yang beliau miliki dan juga atas restu dari Romo KH. Mustolih Badawi Kesugihan dan KH. Hisyam Zuhdi Leler agar.

Ketika awal menjadi kyai ada sebagian orang yang tidak menyukai Kyai Sahal mereka tidak segan meneror Kyai Sahal baik secara terang terangan maupun sembunyi sembunyi, Namun hal ini disikapi Kyai Sahal dengan cara santun, Kyai Sahal tidak memperdulikannya dan beliau tetap menjadi pribadi yang istiqomah dalam membina masyarakat tidak terpengaruh dengan hal tersebut, sehingga perlahan orang-orang tersebut pun hilang karena Kyai Sahal lebih memilih berdakwah dengan memberikan *uswatun hasanah* daripada membalasnya.

2. Keseharian KH. Muhammad Sahal Adzkiya

KH.Sahal Adzkiya seperti lazimnya Kyai Pesantren, kesehariannya adalah mengajar santri sejak shubuh mengajar mengaji para santri, siang hari untuk mengajar di sekolah dan aktif menjadi imam sholat, serta mengisi pengajian di berbagai daerah, Kyai Sahal juga merupakan Rois Syuriah MWC NU kecamatan Adipala, beliau aktif dalam mengikuti keorganisasian Nahdlatul Ulama

Kyai Sahal juga aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan meskipun kadang dianggap tabu diikuti oleh Kyai seperti Sedekah Laut, sedekah Bumi, Kyai Sahal mampu merangkul semua golongan dan tidak mebeda-bedakan

3. Pemikiran KH. Muhammad Sahal Adzkiya

Kyai Sahal adalah sosok kyai yang berfikiran maju beliau termasuk sosok yang sangat berperan bagi kemajuan umat terutama di desa welahan, kyai sahal adalah sosok kyai yang mampu mensinergikan antara ilmu agama dan ilmu umum dibuktikan dengan peran beliau dalam

perkembangan sekolah formal dan peran di pondok pesantren, perjuangan Kyai Sahal dalam membina masyarakat terhitung sudah sekitar 50 tahun, hingga saat ini sudah mulai terlihat hasil yang membanggakan, baik di bidang formal maupun di bidang keagamaan yang semakin aktif dan maju.

Kyai Sahal juga berpesan bahwa seorang Kyai harus bisa membersamai masyarakat, bisa mengayomi masyarakat, bisa saling percaya dengan masyarakat, agar tercipta kemaslahatan bersama, Kyai Sahal mencontohkan ketika beliau membangun MI atau bangunan untuk kemaslahatan lain dibangun tanpa menggunakan proposal, dananya murni dari gotong royong masyarakat karena antara Kyai dan masyarakatnya bisa berjalan beriringan sehingga akan memudahkan segala sesuatu.

Pandangan lain dari beliau khususnya bagi para santri adalah jika ingin sukses dalam belajar maka istiqomahlah dalam berjamaah dan mengaji hal demikian merupakan kunci kesuksesan para santri

4. Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan masyarakat

Kyai Sahal dimata masyarakat merupakan sosok yang disegani dan dihormati, karena kepribadian beliau yang mulia, Kyai Sahal adalah sosok yang mengayomi masyarakat tidak memandang status sosial baik itu dari masyarakat miskin maupun orang kaya, ketika beliau diundang acara dimasyarakat jika tidak ada udzur syar'I beliau pasti hadir, di masyarakat beliau juga mempunyai pengajian rutin yang istiqomah seperti; Jumat Pon untuk pengajian ibu muslimat, selasa paing dilingkungan masyarakat umum bergilir, tiap tanggal 15 atau setengah bulan mengadakan kegiatan lailatul ijtima yang diisi dengan mujahadah shalawat Nariyyah 4444x.

Salah satu yang menggumamkan dari Kyai Sahal adalah waktu

mengadakan rutinan di masyarakat beliau sangat semangat dan istiqomah walaupun terkadang yang hadir sedikit, namun tidak menyurutkan semangat Kyai Sahal dalam membimbing masyarakat. Hal ini patut kita contoh betapa Kyai Sahal sangat istiqomah dan semangat dalam mengajarkan ilmu Allah di masyarakat

5. Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan keluarga

Kyai Sahal dimata keluarga adalah sosok yang sangat istiqomah, beliau adalah sosok pemimpin keluarga yang bertanggung jawab, Kyai Sahal juga sosok pekerja keras, tidak pernah mengeluh dihadapan keluarga, dan bisa menjadi suri tauladan bagi keluarga, Kyai Sahal bukanlah tipe Kyai yang duduk manis menerima amplop dari tamu, Kyai Sahal adalah sosok pekerja keras, beliau pernah berjualan telur dari warung ke warung untuk menafkaih keluarga. Kyai Sahal meskipun terkenal berwibawa namun, terhadap keluarga sangat akrab dan penyayang.

6. Hubungan Kyai Sahal dengan Guru

Kyai Sahal adalah orang yang sangat patuh pada gurunya, sejak masih di pondok Bendo Pare Kediri Kyai Sahal sudah menjadi orang kepercayaan kyainya yakni Syekh Hayatul Makki, Kyai Sahal dipercaya oleh syekh hayat untuk menjadi pengurus sekaligus mengajar di pesantren dan di sekolah.

Selain di Pondok Bendo Guru Kyai Sahal juga ada di kesugihan maka ketika Kyai Sahal mendirikan lembaga pendidikan atas arahan dari Kyai Kesugihan dan mengikuti sistem dan menginduk di yayasan Ya bakii, sebuah yayasan yang didirikan oleh masyayikh Kesugihan, ini menjadi bukti betapa Kyai Sahal sangat patuh dan mengikuti guru-gurunya

7. Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan santri

Hubungan KH. Muhammad Sahal Adzkiya dengan santri sangat dekat, Kyai Sahal merupakan sosok yang mengayomi para santri, Kyai Sahal meskipun sosok ulama yang kharismatik beliau tidak sungkan mengajar Alif, Ba, Ta pada santri junior, sungguh suatu hal yang tidak semua orang mau melakukan.

Kyai Sahal adalah sosok Kyai yang menghormati para santri, beliau memanggil santrinya dengan sebutan kang, tidak memanggil langsung namanya, bukti betapa beliau menghormati santrinya, dan ketika bicara halus tidak kasar, Kyai Sahal juga sosok yang bijaksana pada para santrinya, ketika santrinya berbuat salah Kyai Sahal akan mengingatkannya dengan bijak, dinasihati tidak dipermalukan didepan umum.

Kyai Sahal juga sosok yang sepenuh hati mendidik para santri, Kyai Sahal selalu mengingatkan para santri agar giat jamaah, bahkan tak jarang Kyai Sahal terjun sendiri membangunkan para santri. Kyai Sahal ketika mengajar santri lebih menyukai mengajar dengan kitab-kitab kecil yang menjadi dasar seperti Safinah najah, Sulam Munajat, Sulam Taufiq, meski kitab kecil namun Kyai Sahal menjelaskan dengan detail dan gamblang sehingga mudah dipahami para santri.

Selain mengajarkan ilmu pengetahuan Kyai Sahal juga mengajarkan bagaimana berakhlakul karimah yang baik, beliau sering mencontohkan dengan kepribadian beliau yang bisa dijadikan cerminan

oleh para santri dan dapat dijadikan suri tauladan

B. Analisis dan Pembahasan

1. Istiqomah

Istiqomah adalah sikap konstan, tetap atau ajeg terus menerus melaksanakan sesuatu perbuatan atau ibadah (Munfaridah, 2020: 58). Jadi, Istiqomah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam sebuah perbuatan.

Istiqamah merupakan perilaku yang bisa membentuk individu seorang sehingga penuh dirinya selaku insan sejati, khalifah Allah SWT di muka bumi ini yang jadi tujuan dalam pembelajaran Islam. (Rahman. 2018: 89). Jadi, dengan berperilaku Istiqomah seseorang akan dapat memiliki kepribadian yang luhur

Perintah untuk Istiqomah dapat ditemukan dalam Al-Quran diantaranya:

a. Q.S At-taubah: 7

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ وَعِنْدَ رَسُولِهِ إِلَّا
الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۖ فَمَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ
فَأَسْتَقِيمُوا لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴿٧﴾

bagaimana bisa ada Perjanjian (aman) dari sisi Allah dan RasulNya dengan orang-orang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah Mengadakan Perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidilharam[632]? Maka selama mereka Berlaku Lurus kepadamu, hendaklah kamu Berlaku Lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

b. Q.S Hud: 112

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا ۗ إِنَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

Menurut Quraisy Shihab dalam ayat ini Nabi diperintahkan untuk konsisten dalam menegakkan tuntunan wahyu Illahi sebaik mungkin sehingga terlaksana secara sempurna sebagaimana mestinya adapun tuntunan wahyu itu mencakup seluruh persoalan agama dan kehidupan baik kehidupan dunia maupun akhirat. Dengan demikian perintah tersebut mencakup perbaikan kehidupan duniawi dan ukhrowi, pribadi masyarakat dan lingkungan.(M. Quraisy Shihab, 2002 : 351).

c. Q.S Asyura:15

فَإِذْ لَكَ فَادَعُ ۗ وَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ ۗ وَقُلْ
ءَامَنْتُ بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ ۗ اللَّهُ رَبُّنَا
وَرَبُّكُمْ ۗ لَنَا أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ ۗ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ ۗ اللَّهُ
يَجْمَعُ بَيْنَنَا ۗ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿١٥﴾

Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah[1343] sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan Katakanlah: "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya Berlaku adil diantara

kamu. Allah-lah Tuhan Kami dan Tuhan kamu. bagi Kami amal-amal Kami dan bagi kamu amal-amal kamu. tidak ada pertengkaran antara Kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)".

Ditegaskan dalam ayat ini, Istiqamah yang dituntut guna diwujudkan merupakan kama umirta(sebagaimana yang diperintahkan kepadamu). Sedangkan masalah yang diperintahkan kepada Rasulullah saw tiada lain merupakan agama Islam. Dengan demikian, ayat ini memerintahkan Rasulullah saw. serta umatnya guna tetap teguh, kukuh, serta tidak berubah- ubah terhadap segala ajaran agama Islam. (Rahman. 2018: 91).

KH. Muhammad Sahal Adzkiya merupakan sosok kyai yang amat Istiqomah dalam menjalankan sesuatu seperti ketika beliau mengajar para santri selalu tepat waktu dan aktif kecuali ada udzur syar'i, hal ini mejadi suri tauladan yang baik bagi para santri, Kyai Sahal mengajar setiap hari mengajar Al-Quran dan kitab kitab kepada para santri tidak kenal lelah dan selalu Istqomah.

Selain mengajar para santri, Kyai Sahal juga membuka pengajian untuk masyarakat umum seperti; Jumat Pon untuk pengajian ibu muslimat, selasa paing dilingkungan masyarakat umum bergilir, tiap tanggal 15 atau setengah bulan mengadakan kegiatan lailatul ijtima yang diisi dengan mujahadah shalawat Nariyyah 4444x. Semua kegiatan pengajian ini dilakukan Kyai Sahal dengan Istiqomah dan yang patut dijadikan contoh meski terkadang jamaah yang datang sedikit Kyai Sahal tetap semangat dalam mengajarkan ilmu kepada masyarakat dan tidak pernah meliburkan kecuali ada udzur syar'i. Hal ini membuat para jamaah amat sangat

menghormati Kyai Sahal

2. Tawadu

Tawadu' merupakan akhlak mulia yang meliputi banyak sekali kebaikan. Tawadu merupakan tunduk serta patuh kepada otoritas kebenaran, dan kesediaan menerima kebenaran itu dari siapapun yang mengatakannya, baik dalam kondisi ridha ataupun marah. Tawadu merupakan perilaku merendahkan diri kepada Allah serta tidak berbuat semena-mena ataupun memandang remeh terhadap sesama. Tawadu merupakan engkau tidak memandang dirimu mempunyai nilai lebih dibanding hamba Allah yang yang lain. (Munandar & Afifah, 2020: 59). Jadi Tawadu' merupakan perbuatan baik dimana seseorang tidak menganggap dirinya lebih baik dari orang lain.

Yaitu rendah hati, tidak sombong dan takabur, menghargai orang lain dan tidak meremehkan orang lain (Munfaridah, 2020: 56). Artinya Tawadu' merupakan sikap menghargai orang lain.

Al-Qur'an menyebutkan beberapa contoh sikap Tawadu' diantaranya:

a. Q.S. Al-An'am: 63

قُلْ مَنْ يُنَجِّيكُمْ مِّنْ ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً
لَّيِّنًا أَجْبَنَّا مِنْ هَدِيهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿٦٣﴾

Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan rendah diri dengan suara yang lembut (dengan mengatakan: "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan Kami dari (bencana) ini, tentulah Kami menjadi orang-orang yang bersyukur"

b. Q.S. An'am: 43

فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُمْ بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَكِنْ قَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ
الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras, dan syaitanpun Menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.

c. Q.S. Al a'raf : 94

وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِّن نَّبِيٍّ إِلَّا أَخَذْنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ
لَعَلَّهُمْ يَضَّرَّعُونَ ﴿٩٤﴾

Kami tidaklah mengutus seseorang nabipun kepada sesuatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan Nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

Kyai Sahal adalah sosok yang sangat tawadu', beliau meskipun seorang ulama besar dan menjabat sebagai ketua MWCNU tidak lantas membuat beliau tinggi hati, Kyai Sahal tetap menjadi pribadi yang santun dan sangat mengharga orang lain, beliau membuka diri kepada siapapun tidak memandang dari golongan manapun, setiap tamu yang datang kerumah beliau diterima dengan baik, dan Kyai Sahal pandai menempatkan diri, ketika berbicara dengan orang awam Kyai Sahal akan membahas tema tema yang ringan tidak menyulitkan, hal ini menjadikan para tamu nyaman karena mereka merasa menemukan tempat yang cocok sebaga sandaran

untuk menyelesaikan persoalan hidup

3. Birrul Walidain

Tidak ada manusia yang lebih wajib diperlakukan sebaik mungkin setelah Rasul saw. melebihi orang tua. Betapapun Anda mengabdikan dan mempersembahkan aneka kebajikan kepada keduanya, lebih-lebih ibu, apa yang Anda persembahkan itu belum cukup membalas budi mereka. Anak tidak hanya dituntut untuk tidak durhaka pada ibu bapaknya, tetapi ia dituntut untuk berbakti kepada keduanya. (Shihab, 2016: 234)

Ukuran kedurhakaan/ketidaksopanan terhadap keduanya berbeda dengan ukurannya terhadap manusia lain. Sekadar berkata his atau menampakkan ketidaksukaan di hadapan mereka telah di nilai pelanggaran, Salah satu perintah Allah Ta'ala untuk hamba-Nya adalah perintah untuk birrul walidain.

Birrul walidain artinya berbakti kepada orang tua. Birrul walidain adalah hal yang diperintahkan dalam agama. Oleh karena itu bagi seorang muslim, berbuat baik dan berbakti kepada orang tua bukan sekedar memenuhi tuntunan norma susila dan norma kesopanan, namun yang utama adalah dalam rangka menaati perintah Allah Ta'ala dan Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam. Dalam Alquran disebutkan beberapa ayat tentang birrul walidain diantaranya:

a. Q.S. Annisa: 36

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۗ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا

تُحِبُّ مَنْ كَانَ مُحْتَالًا فَخُورًا ﴿٢٩٤﴾

Artinya: sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, Ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

b. Q.S. Al-An'am: 151

﴿ قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقِي نَحْنُ
نَزَرْنَاكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ
وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ
لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar. demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahaminya).

c. Q.S. Al-Isra:23

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴾

*dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain
Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-
baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai
berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu
mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu
membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia*

d. Al-baqarah ayat 83

﴿ وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴾

*dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu):
janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada
ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta
ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan
tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali
sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.*

Satu hal yang perlu dicatat bahwa ketika al-Qur'an memerintah kan
bakti itu, kata yang digunakannya adalah *wa bil walidayn ihsana*, padahal
bahasa juga membenarkan penggunaan yang berarti untuk dan *ilâ* yang
berarti kepada sebagai penghubung kata ihsân. Kata *li* hanya
menggambarkan pemberian bakti untuk objek, kata *ilâ* mengisyaratkan

adanya jarak antara subjek dan objek, sedangkan kata *bi* yang digunakan al Qur'an mengisyaratkan kedekatan antara subjek dan objek. Ini mengisyatkan bahwa Allah tidak menghendaki adanya jarak, walau sedikitpun, dalam hubungan antara anak dengan orangtuanya. Anak harus selalu mendekat dan merasa dekat kepada ibu-bapaknya, bahkan kalau dapat ia bagaikan "melekat" kepadanya. Karena (الصاق) itulah sehingga digunakan kata *bi* yang mengandung arti *ilshâq*, yakni kelekatan. Tidak digunakannya *li* yang berarti untuk agar sang anak tidak merasa bahwa bakti yang dipersembahkannya adalah untuk kepentingan ibu-bapaknya, tetapi bakti itu adalah untuk kemaslahatan sang anak yang berbakti. (Shihab, 2016: 235)

Kyai Sahal semasa orang tuanya masih hidup yakni KH. Minhajul Adzkiya dan Ibu nyai Hj. Tarwiyah, kepada kedua orangtuanya Kyai Sahal sangat berbakti, waktu itu Kyai Adzkiya punya usaha jualan baju, dan Kyai Sahal ikut membantu orangtuanya berjualan bahkan sampai ke daerah yang jauh..

Kyai Sahal juga meneruskan perjuangan ayahnya sebagai pengurus Nahdlatul Ulama, sampai saat ini Kyai Sahal telah memegang jabatan sebagai ketua MWC NU daerah Adipala

Ketika Kedua orang tua Kyai Sahal telah wafat rasa berbakti Kyai Sahal masih tetap berlanjut, Kyai Sahal setiap kemis rutin berziarah ke makam kedua orangtuanya sebagai wujud berbakti seorang anak kepada kedua orangtuanya.

Hal ini sesuai dengan hadits nabi yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari abu hurairah rodiyallohu anhu sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Ketika bani adam wafar maka amalnya akan putus kecuali dari tiga perkara yakni; sedekah jariyyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholih yang mendoakan. H.R Muslim

4. Lapang dada

Salah satu sifat terpuji yang disebut dalam Al-Quran dan sunnah adalah sifat Al-hilm yang biasa diterjemahkan dengan santun atau lapang dada atau juga bisa diartikan tidak tergesa-gesa, ketidaktergesaan itu antara lain disebabkan karena ia memikirkan secara matang tindakannya. (Shihab, 2016: 178).

Al-Quran menyebutkan tentang sikap lapang dada dalam ayat diantaranya:

a) Ali-Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ
عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

b) Surat Toha ayat 25-28:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ
عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku,

c) At-Taghabun ayat :14

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ مِنْ أَرْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ
فَأَحْذَرُوهُمْ ۚ وَإِن تَعْفُوا وَتَصْفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤﴾

Hai orang-orang mukmin, Sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

d) An-Nur: 22

وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنكُمْ وَالسَّعَةِ أَن يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغْفِرَ اللَّهُ
لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٢﴾

dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka

mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

e) Al-maidah ayat 13

فِيمَا نَقَضُوا مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ ۖ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ ۚ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَائِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَأَصْفَحْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣﴾

(tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuki mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. mereka suka merobah Perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) Senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka (yang tidak berkhianat), Maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

f) Al-baqarah ayat 109

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّونَكُمْ مِن بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ أَنفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ ۖ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا ۚ حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٠٩﴾

sebahagian besar ahli kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran. Maka ma'afkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya[82]. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas

segala sesuatu.

Kyai Sahal adalah sosok Kyai yang sangat lapang dada, beliau sangat bijak dalam menghadapi segala persoalan, tidak tergesa gesa, dan tidak menggunakan emosi, pernah suatu ketika Kyai Sahal dilaporkan ada orang yang membenci beliau dan ingin merebut posisi beliau sebagai imam masjid Kyai Sahal hanya menjawab agar dibiarkan saja tidak usah diperdulikan. Dan benar saja sampai saat ini tidak ada yang mampu menggantikan posisi Kyai Sahal karena beliau adalah sosok yang istiqomah sulit dicari orang seperti beliau, sehingga masyarakat sangat menaruh kepercayaan dan tunduk pada Kyai Sahal

Bukti sikap lapang dada dan kebijaksanaan Kyai Sahal juga tercermin ketika menegur santri atau masyarakat yang berbuat salah, beliau tidak langsung menegurnya dihadapan umum, beliau mencari waktu yang tepat ketika sepi agar yang ditegur tidak tersinggung.

Pernah suatu ketika ada santri sedang pujian menunggu shalat jamaah namun bacaan yang diibaca salah, Kyai Sahal tidak langsung menegurnya dihadapan umum, namun memanggil santri tersebut dan diluruskan dengan baik

5. Menghormati tamu

Tamu adalah yang datang berkunjung. Secara moral, tamu memiliki hak yang semestinya ditunaikan oleh yang dikunjungi. Orang terhormat, kendati tidak beragama, menekankan juga tentang hal tersebut. Paling sedikit para tamu harus disambut dengan wajah yang ceria, ucapan yang baik, dan kalau dapat-walau dengan sedikit memaksa diri-menghidangkan makanan buat mereka. (Shihab, 2016: 262).

Nabi Ibrahim as. dikenal sebagai salah seorang yang sangat menghormati tamu. Al-Qur'an menceritakan bahwa ketika beliau kedatangan tiga sosok yang beliau tidak kenal, beliau menyambut mereka dan setelah menyambutnya, beliau beranjak dengan sembunyi-sembunyi menyiapkan makanan yang sangat istimewa buat mereka. Beliau sembunyi-sembunyi dan beranjak cepat agar para tamu tidak merasakan bahwa tuan rumah akan terganggu dengan menyiapkan hidangan buat tamu yang tidak diundang dan datang mendadak itu. Ketika hidangan disodorkan kepada para tamu, Nabi Ibrahim merasa tak enak, bahkan khawatir jangan-jangan mereka tidak menyentuh hidangan yang disediakan. Ternyata, mereka adalah malaikat-malaikat, begitu dikisahkan dalam QS. Húd [11]: 69-70.

Agama menekankan keistimewaan menyambut tamu. Be berapa riwayat yang dinisbahkan kepada Rasul saw, menyatakan bahwa: "Tamu masuk membawa rezeki dan keluar membawa dosa-dosa tuan rumah untuk diampuni Allah" (HR. ad-Dailamy). Betapapun. yang jelas adalah Nabi Muhamad saw. berpesan:

من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فبيكرم ضيفه
"*Siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian, maka hendaklah dia menghormati tamunya*" (HR. Bukhari dan Muslim).

Kyai Sahal merupakan sosok kyai yang memulaiakan tamunya, seperti diketahui Kyai Sahal merupakan Ketua MWC NU sehingga seringkali kegiatan yang berkaitan dengan nahdlatul ulama diselenggarakan di kediaman beliau, selain beliau adalah orang yang ramah dengan tamu, beliau juga menyediakan segala fasilitas yang nyaman bagi tamunya, dari suguhan yang istimewa dan segala sarana dan prasarana yang nyaman bagi

para tamu, Kyai Sahal juga menjadi rujukan umat, tempat meminta solusi untuk berbagai masalah kehidupan, tamunya datang dari berbagai kalangan mulai kalangan pejabat, para ulama, dan masyarakat umum beliau terima dengan ramah.

Kyai Sahal selalu bisa memberi solusi untuk tamu yang datang. Pernah suatu ketika ada seseorang yang datang meminta solusi untuk dana pembangunan musola di daerahnya, oleh Kyai Sahal diberikan amalan tertentu agar diamankan, beberapa bulan kemudian tamu tersebut kembali datang menceritakan kejadian yang aneh yang dialaminya waktu itu selang 21 hari kemudian setelah tamu tersebut mengamalkan amalan dari Kyai Sahal, tiba-tiba datang seseorang tidak dikenal menumpang shalat di musola yang belum jadi, orang tersebut tiba-tiba memberi bantuan uang tunai untuk pembangunan musola sampai selesai dan anehnya ketika menjelang magrib tiba-tiba orang tersebut menghilang.

6. Dermawan

Islam mengarahkan kepada umatnya untuk mempunyai jiwa dermawan dengan tujuan untuk menjernihkan jiwa seorang, mewujudkan kepekaan sosial yang besar, tenggang rasa terhadap kerabat yang fakir, peluang berarti untuk mengingat karunia Allah dari bermacam nikmat yang diberikan-Nya. Hidup simpel serta tidak berlebihan serta tidak bermewah-mewahan, dan untuk menyalurkan harta di jalan Allah semata berharap rida Allah SWT. Tidak hanya itu syariat Islam bertujuan untuk mewujudkan keridhaan serta kelapangan hati seorang yang menerima sedekah, perekat ukhuwah Islamiyah, terciptanya warga yang dinamis, gemar tolong-menolong. Perihal itu menekankan kalau Islam merupakan

agama yang memiliki satu tujuan, satu landasan, serta satu kewajiban.
(Nofiaturohmah, 2017:315).

Alquran menjelaskan dalil tentang sikap dermawan diantaranya:

a. Q.S. Al-Insan 8-9

وَيُطْعَمُونَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ
لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا ﴿٩﴾

dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan. Sesungguhnya Kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, Kami tidak menghendaki Balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.

b. Q.S. Al-baqarah; 272

﴿ لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَا
تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَأَنفُسِكُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ
وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُؤَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴾

bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan).

Kyai Sahal adalah sosok kyai yang sangat dermawan kepada siapapun, beliau tidak segan memberikan hartanya untuk orang lain, terlebih untuk kemaslahatan umat, ketika didesanya dibangun madrasah ibtidaiyah dan Kyai Sahal termasuk orang yang berperan bagi perkembangan madrasah ibtidaiyah tersebut, Kyai Sahal bahkan diam diam menjual beberapa sapi yang beliau miliki untuk pembangunan MI, Beliau juga sering memberikan kayu jati untuk pembangunan Mi tanpa minta bayaran sepeserpun. Ketika santrinya ada yang kekurangan ekonomi, Kyai Sahal membantunya agar bisa terus belajar, kepada para santri yang mengurus sapi milik Kyai Sahal sering diberi uang dan hadiah yang besar, beliau adalah sosok yang suka membbantu kesulitan orang lain tanpa diminta.

7. Pengayom masyarakat

Dalam kitab Al Barzanji disebutkan bahwasanya salah satu sifat Rasullulloh SAW adalah *“Nabi Muhammad SAW amat mencintai orang orang fakir dan orang miskin, kanjeng Nabi duduk bersama mereka, mengiringi jenazah mereka, serta tidak pernah menghinakan kefakiran dan kemiskinan mereka,* Rasullulloh adalah sosok pemimpin agung beliau mengayomi seluruh masyarakat tidak pandang kaya dan miskin semua di perhatikan rasul.

Sikap mengayomi masyarakat inilah yang sangat dicontoh oleh Kyai Sahal, seperti diketahui Kyai Sahal adalah seorang ketua MWC NU daerah adipala, beliau memilih di adipala daripada didaerahnya sendiri karena Kyai Sahal ingin mensyiarkan islam didaerah adipala yang notabnya masyarakatnya masih banyak yang awam.

Diusia Kyai Sahal yang sudah tidak muda Kyai Sahal masih aktif berdakwah diberbagai daerah, beliau akan menghadiri undangan walaupun itu dari masyarakat kecil asalkan tidak ada halangan beliau pasti hadir. Bahkan, sering ketika Kyai Sahal diundang pada acara kemasyarakatan seperti sedekah bumi, agustusan, beliau akan datang dan bersedia untuk memimpin doa, pernah suatu ketika ada seorang yang beraliran kejawen anaknya meninggal, Kyai Sahal ikut mengurus jenazahnya, bahkan Kyai Sahalah yang mengadzaninya. Hal ini membuat orang orang kejawen dan masyarakat sangat menaruh hormat dengan Kyai Sahal yang memuliakan siapapun tidak memandang latar belakang seseorang

Kyai Sahal juga sosok yang memuliakan orang lain, tidak suka menghina walaupun kepada orang yang menyakiti, Kyai Sahal selalu mengedepankan *ukhuwah* atau persatuan, Kyai Sahal juga mempunyai kegiatan kemasyarakatan yang rutin seperti haul, sunatan massal, Maulid Nabi dan lain sebagainya agar masyarakat dapat bersatu dan guyub rukun. Maka tidak heran masyarakat begitu hormat dan menagumi sosok Kyai Sahal

8. Mencintai ilmu

Tentang kemuliaan ilmu itu tiada seorang pun melakukannya karena ilmu itu khusus dimiliki manusia sedang semua perkara selain ilmu dapat dimiliki oleh manusia dan juga binatang semisal keberanian, ketekatan, kekuatan, murah hati, belas kasih dan sebagainya selain ilmu (As'ad, 2012:7). Jadi, hanya manusialah yang diberi anugrah ilmu oleh Allah SWT, dengan ilmu manusia dapat menjadi mulia, dengan ilmu pula yang membedakan manusia dari binatang

Sesungguhnya Mulianya ilmu itu karena kedudukannya menjadi wasilah atau sarana terhadap kebaikan dan taqwa suatu hal yang membuat manusia berhak memperoleh kemuliaan disisi Allah SWT dan kebahagiaan abadi (As'ad, 2012:8). Artinya, kemuliaan ilmu itu karena dengan ilmu menjadi sarana untuk beribadah dengan Allah dengan baik dan benar sehingga dapat mengantarkan manusia memperoleh kedudukan yang tinggi disisi Allah SWT.

Alqur'an menjelaskan tentang keutamaan ilmu diantaranya:

a. Q.S. Al mujadalah:11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ ائْذِنُوا فَاذْنُوبُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

b. Q.S taubah:122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
 مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
 لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ﴿١٢٢﴾

tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa

orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Kyai Sahal adalah sosok kyai yang sangat mencintai ilmu, semenjak masih di pesantren bendo kediri Kyai Sahal sangat istiqomah belajar, bahkan teman-temannya beliau sudah tahu kebiasaan Kyai Sahal kalau belajar atau wiridan tempat faforitnya menyandar di saka guru masjid dan beliau begitu tekun dan bersungguh-sungguh.

Ketika sudah mukim dan tinggal didesa welahan adipala Kyai Sahal mendirikan pesantren raudlatul huda untuk menghidupkan ilmu agama didaerah welahan yang pada waktu itu masih terbilang langka. Setiap hari Kyai Sahal masih mengajar para santri, selain itu setiap hari setelah isa jika tidak ada kegiatan di masyarakat Kyai Sahal menggunakan waktunya untuk tadarus alquran sampai jam sebelas malam, dan ketika beliau akan tidur akan menyempatkan waktu untuk mutolaah kitab.

Hal yang sangat dikenang oleh santri maupun masyarakat adalah kebiasaan Kyai Sahal yang sangat semangat ketika mengajarkan ilmu walaupun yang datang hanya sedikit pernah suatu ketika rutinan pengajian masyarakat waktu itu sedang hujan lebat disertai petir Kyai Sahal tetap mengajar padahal yang datang hanya empat orang, Kyai Sahal tetap bersemangat dalam mengajar

9. Penyabar

Sabar adalah mampu menahan diri dari hal-hal yang tidak enak dirasakan (Munfaridah, 2020: 58), Jadi sabar merupakan sikap menahan diri ketika kondisi sedang tidak enak dirasakan .

Al-Qur'an banyak menyebut ayat berkaitan dengan sikap sabar diantaranya

a) Q.S Ali-Imran ayat 125

بَلَىٰ ۚ إِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَذَا يُمْدِدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ
ءَآلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ ﴿١٢٥﴾

Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.

b) Q.S Al-Baqarah ayat 45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',

Kyai Sahal adalah salah satu sosok kyai yang amat sabar ketika pertama kali mukim dari Pondok Bendo Kyai sahal tinggal di Desa Welahan, tidak semua orang suka ada yang tidak menyukai kehadiran Kyai Sahal mereka sering meneror Kyai sahal baik secara sembunyi sembunyi maupun secara terang terangan namun Kyai Sahal menghadapinya dengan Sabar, Kyai Sahal tetap Istiqomah berdakwah dan mengajar ilmu agama.

Selain mengajar ilmu agama Kyai Sahal juga ikut andil dalam mendirikan pendidikan sekolah formal beliau berjuang mulai dari tahun 1972 sampai tahun 2000 an baru mulai kelihtan hasilnya selama 30 tahun lebih mengabdikan untuk dunia pendidikan bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan dan rintangan

Maka dari itu Kyai Sahal sering menasehati bagi para Kyai yang mulai merintis perjuangan agar senantiasa bersabar dalam menghadapi segala macam ujian, dalam mengabdikan di masyarakat juga Kyai Sahal sangat sabar terkadang masyarakat kurang antusias ketika ikut pengajian, namun Kyai Sahal tetap optimis beliau akan tetap mengajar mekipun yang datang hanya beberapa orang.

Buah dari kesabaran Kyai Sahal membuat masyarakat menjadi patuh dan menaruh hormat kepada kyai Sahal sehingga perlahan tapi pasti masyarakat desa welahan banyak yang sadar akan ilmu agama, kehadiran Kyai sahal laksana cahaya di tengah kegelapan, dengan keilmuan dan akhlakul karimah yang dicontohkan Kyai sahal membuat desa Welahan menjadi masyarakat yang taat beribadah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan di depan sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini maka penulis menyimpulkan bahwa;

1. Biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya

Nama lengkapnya KH. Muhammad Sahal Adzkiya atau akrab dipanggil Kyai Sahal lahir di Cilacap tepatnya tanggal 21 Juli 1945, ayah beliau bernama KH. Muhammad Minhajul Adzkiya yang merupakan salah satu tokoh Nahdlatul Ulama di daerah Cilacap, ibunya bernama Nyi Hj. Tarwiyah, Kyai Sahal merupakan ketua MWC NU daerah Adipala, Kyai Sahal juga adik dari KH.Su'ada Adzkiya yang merupakan Rois Suriyah NU Cilacap, hal ini menunjukkan bahwa darah Nahdlatul Ulama telah melekat dalam diri keluarga Kyai Sahal.

2. Konsep Kepribadian Kyai

KH. Muhammad Sahal Adzkiya adalah sosok yang secara kepribadian dapat dijadikan pedoman bagi para santri atau pelajar, serta kepribadianya dapat menjadi *uswatun hasanah* bagi para santri atau pelajar, diantara kepribadian KH. Sahal Azkiya adalah:

a. Istiqomah

KH. Muhammad Sahal Adzkiya merupakan sosok kyai yang amat Istiqomah dalam menjalankan sesuatu seperti ketika beliau mengajar para santri selalu tepat waktu dan aktif kecuali ada udzur syar'i, hal ini

mejadi suri tauladan yang baik bagi para santri, Kyai Sahal mengajar setiap hari mengajar Al-Quran dan kitab kitab kepada para santri tidak kenal lelah dan selalu Istiqomah.Sabar

b. Tawadu'

Kyai Sahal adalah sosok yang sangat tawadu', beliau meskipun seorang ulama besar dan menjabat sebagai ketua MWCNU tidak lantas membuat beliau tinggi hati, Kyai Sahal tetap menjadi pribadi yang santun dan sangat mengharga orang lain, beliau membuka diri kepada siapapun tidak memandang dari golongan manapu

c. Birrul walidain

Kyai Sahal semasa orang tuanya masih hidup yakni KH. Minhajul Adzkiya dan Ibu nyai Hj. Tarwiyah, kepada kedua orangtuanya Kyai Sahal sangat berbakti, waktu itu Kyai Adzkiya punya usaha berjualan telur asin, dan Kyai Sahal ikut membantu orangtuanya berjualan bahkan sampai ke daerah yang jauh dengan mengayuh sepeda. Kyai Sahal juga meneruskan perjuangan ayahnya sebagai pengurus Nahdlatul Ulama,sampai saat ini Kyai Sahal telah memegang jabatan sebagai ketua MWC NU daerah Adipala

d. Lapang dada

Kyai Sahal adalah sosok Kyai yang sangat lapang dada, beliau sangat bijak dalam menghadapi segala persoalan, tidak tergesa gesa, dan tidak menggunakan emosi, pernah suatu ketika Kyai Sahal dilaporkan ada orang yang membenci beliau dan ingin merebut posisi beliau sebagai imam masjid Kyai Sahal hanya menjawab agar dibiarkan saja tidak usah diperdulikan. Dan benar saja sampai saat ini tidak ada yang mampu

menggantikan posisi Kyai Sahal karena beliau adalah sosok yang istiqomah sulit dicari orang seperti beliau, sehingga masyarakat sangat menaruh kepercayaan dan tunduk pada Kyai Sahal

e. Menghormati tamu

Kyai Sahal merupakan sosok kyai yang memuliakan tamunya, seperti diketahui Kyai Sahal merupakan Ketua MWC NU sehingga seringkali kegiatan yang berkaitan dengan nahdlatul ulama diselenggarakan di kediaman beliau, selain beliau adalah orang yang ramah dengan tamu, beliau juga menyediakan segala fasilitas yang nyaman bagi tamunya, dari suguhan yang istimewa dan segala sarana dan prasarana yang nyaman bagi para tamu, Kyai Sahal juga menjadi rujukan umat, tempat meminta solusi untuk berbagai masalah kehidupan, tamunya datang dari berbagai kalangan mulai kalangan pejabat, para ulama, dan masyarakat umum beliau terima dengan ramah. Hidup Sederhana

f. Dermawan

Kyai Sahal adalah sosok kyai yang sangat dermawan kepada siapapun, beliau tidak segan memberikan hartanya untuk orang lain, terlebih untuk kemaslahatan umat, ketika didesanya dibangun madrasah ibtidaiyah dan Kyai Sahal termasuk orang yang berperan bagi perkembangan madrasah ibtidaiyah tersebut. Kyai Sahal sebagai bentuk tawakal kepada Allah

g. Pengayom masyarakat

Kyai Sahal juga sosok yang memuliakan orang lain, tidak suka menghina walaupun kepada orang yang menyakiti, Kyai Sahal selalu mengedepankan ukhuwah atau persatuan, Kyai Sahal juga mempunyai kegiatan kemasyarakatan yang rutin seperti haul, sunatan massal, maulid

nabi dan lain sebagainya agar masyarakat dapat bersatu dan guyub rukun. Maka tidak heran masyarakat begitu hormat dan menagumi sosok Kyai Sahal

h. Mencintai Ilmu

Kyai Sahal adalah sosok kyai yang sangat mencintai ilmu, semenjak masih di pesantren bendo kediri Kyai Sahal sangat istiqomah belajar, bahkan teman-temannya beliau sudah tahu kebiasaan Kyai Sahal kalau belajar atau wiridan tempat faforitnya menyandar di saka guru masjid dan beliau begitu tekun dan bersungguh-sungguh. Ketika sudah mukim dan tinggal didesa welahan adipala Kyai Sahal mendirikan pesantren raudlatul huda untuk menghidupkan ilmu agama didaerah welahan yang pada waktu itu masih terbilang langka. Setiap hari Kyai Sahal masih mengajar para santri, selain itu setiap hari setelah isa jika tidak ada kegiatan di masyarakat Kyai Sahal menggunakan waktunya untuk tadarus alquran sampai jam sebelas malam, dan ketika beliau akan tidur akan menyempatkan waktu untuk mutolaah kitab.

i. Penyabar

Kyai Sahal adalah salah satu sosok kyai yang amat sabar ketika pertama kali mukim dari Pondok Bendo Kyai sahal tinggal di Desa Welahan, tidak semua orang suka ada yang tidak menyukai kehadiran Kyai Sahal mereka sering meneror Kyai sahal baik secara sembunyi sembunyi maupun secara terang terangan namun Kyai Sahal menghadapinya dengan Sabar, Kyai Sahal tetap Istiqomah berdakwah dan mengajar ilmu agama

B. Saran-saran

Dari penelitian yang penulis dapat terhadap Konsep Kepribadian Kyai Studi Biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Kepada semua pelajar agar semangat dalam menuntut ilmu belajarlal kepada para ulama ulama terdahulu yang penuh perjuangan dalam mencari ilmu
2. Selain semangat belajar juga harus diimbangi dengan tirakat dan menghormat kepada guru agar mendapat barokah
3. Setelah menjadi orang alim tirulah kepribadian KH. Muhammad Sahal Adzkiya agar menjadi orang alim yang bermanfaat ilmunya

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat pertolongan Allah yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Konsep Kepribadian Kyai Studi Biografi KH. Muhammad Sahal Adzkiya”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan di sana-sini, belum bisa menggambarkan sepenuhnya tentang kepribadian KH. Muhammad Sahal Adzkiya yang luhur.

Kritik dan saran senantiasa penulis harapkan agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk banyak pihak, terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang membantu dan meberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga para santri dan kita semua dapat mengambil keteladanan dari sosok KH. Muhammad Sahal Adzkiya dan mendapat barakah dari beliau, *amin ya robbal ‘alamin*

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djamaluddin, "Filsafat Pendidikan," *Istiqlal J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 1, no. 2, p. 135, 2014,
- A. Hamid, "Islam Nusantara Di Dunia Maya; Studi Kasus Gerakan Nasional 'Ayo Mondok,'" *NJCA (Nusantara J. Comput. Its ...)*, vol. 1, no. 2, 2017,
- Ahyadi, A. A. (2001). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*.
- Arifin, M. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
Bandung:Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- As'ad Aliy, 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'alim*. Kudus: Menara Kudus
- Dauly, H. P (2009). *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup Drajat, Z, dkk, (2010). *ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drajat,Z dkk, (2010). *ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.keIslaman, 7(1), 1-11media.
- G. Krisdiyanto, E. Elvina Sahara, and C. Mahfud, "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas," *J. Tarbawi J. Ilmu Pendidik.*,
- Herman, "Sejarah Pesantren Di Indonesia," *J. Al-Ta'dib*, vol. 6, no. 2, pp. 145–158, 2013.
- M. Kurniati, M. Surur, and A. H. Rasyidi, "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat," *Al-Bayan J. Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, vol. 2, no. 2, pp. 194–203, 2019, doi: 10.35132/albayan.v2i2.80.
- Munfaridah, T. 2020. *Petunjuk Praktis Menjadi Da'I Sukses Profesional*, (Cilacap: Ihya Media

- Munandar, Siswoyo Aris, and Atika Afifah. "Ajaran Tasawuf Dalam Serat Wedhatama Karya KGPAA Mangkunegara IV." KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin 10.1 (2020): 51-75.
- Nofiaturrehman, Fifi. "Penanaman karakter dermawan melalui sedekah." ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf 4.2 (2018): 313-326.
- Rahmadi, R. (2019). *Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama. Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu KeIslaman*, 18 (2), 274-295
- Shihab, Q. 2016. *Yang Hilang Dari Kita Ahlak*, (Tangerang Selatan, Lentera Hati
- Qodir, A. (2017). Membangun Kepribadian Santri Melalui Integrasi Pendidikan di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi*
- Zulfa, U. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Jogjakarta: cahaya ilmu.
- Zulfa, u. (2019). *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. cilacap: ihya
- Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia," *J. Darul 'Ilmi*, vol. 01, no. 02, pp. 166–167, 2013.
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210405180337-20-626237/Pesantren-digeledah-densus-pwnu-jatim-sindir-ajaran-wahabi>
- <https://nasional.okezone.com/read/2021/12/20/337/2519863/kasus-guru-cabul-herry-wirawan-kapolda-jabar-bisa-saja-timbul-temuan-baru-dalam-penyidikan?page=1>

Lampiran I

Hasil wawancara dengan KH. Sahal Adzkiya

Waktu : 23 Januari 2022

Tempat : Rumah KH. Sahal Adzkiya

P: Assalamualaikum mbah yai

R: Walaikumsalam pripun

P: ngapunten niki kulo bade matur kulo bade izin bade ngangkat skripsi judul ipun konsep kepribadian kyai studi biografi yai sahal adzkiya, kulo ngangakt tentang kepribadine njenengan kalih nyuwun ziyadah doa mugi skripsine kulo lancar

R: oh ya, mbooten nopo, nggeh mugi mugi manfaat

P: ngapunten mbah yai kulo bade tengled terkait silsilah mbah yai niku sinten mawon

R: bapake kulo namine pak minhajul adzkiya ibune namina bu tarwiyah Bapake bapak niku bapak abdulloh ibu siti nur jauharotu tauhidiyah binti mbah kurdi petanahan. Kulo nang kene pun 50 tahun, selama 50 tahun nembe pengalaman mlebu rumah sakit Tahun 1959 kulo mondok teng bendo zamane syekh hayat kalih teng pondok al islah kediri Tahun 1965 Kulo kuliah teng IAIIT Tribakti kediri mendet jurusan syariah

P: kalih tangled kepripun pemikiran mbah yai terkait kalih santri lan masyarakat

R: Dengan masyarakat harus selalu bersama sehingga apa yang direncanaan dapat berhasil, kulo ndamel bangunan kados MI mboten ngangge proposal danane getutaken mawon, nah niku keberkahane kebersamaan dengan masyarakat sebab sudang paling percaya Dengan santri sholat jamaah dan ngaji disamping juga sekolah umum ketika saged istiqomahh insya alloh saged berhasil, kulo nderek guru kulo

kados niku

P: terakhir kulo bade nyuwun pesen pesen motivasi mbah yai

R: gampang mawon khoirunas anfauhum linnas Apapun yang bisa bermanfaat untuk orang lain, entah itu ilmune, hartane maka manfaatkan

23 Januari 2022

Responden

KH. Sahal Adzkiya

Lampiran II

Hasil wawancara dengan Ust. Burhanuddin

Waktu : 24 November 2021

Tempat : Rumah Ust. Burhanuddin

P: Assalamualaikum kang

R: walaikum salam, piwe ana apa ?

P: punten kang kulo badhe izin nyuwun wawancara terkait Biografi kalih kepribadian simbah Sahal kangge bahan skripsi

R: Kyai Sahal kue Sosok kyai yang menerminkan kepribadian nabi muhammad SAW. Dari segi keilmuan, prilaku tutur kata kepribadian yang baik dicontoh. Makannya kita harus selalu beristiqomah apa yang diperintahkan baginda nabi. Beliau sangat menjaga tentang masalah istiqomah walaupun kegiatan yang diikuti jamaah sedikit, semangatnya tetap luar biasa.

Beliau sangat tawadu' dan menghargai orang lain walaupun dengan orang awam beliau tetap menghargai. Beliau sangat mengedepankan menjaga ukhuwah kebersamaan dengan sesama umat islam harus saling rukun.

Selain Kyai Sahal mengajarkan ilmu juga mengajarkan prilaku yang patut dicontoh oleh para santri. Pribadi beliau ketika diundang oleh masyarakat ketika memang tidak ada udzur syari maka beliau akan datang meski yang mengundang dari masyarakat biasa. Dengan santri sangat mengayomi. Banyak mengajarkan ilmu hal tidak banyak berkata tapi lebih sering mencontohkan

24 November 2021

Responden

Ust. Burhanuddin

Lampiran III

Hasil wawancara dengan Bpk. Fadlan

Waktu : 2 Desember 2021

Tempat : Rumah Bpk. Fadlan

P: Assalamualaikum pak?

R: walaikum salam, ya bagaimana ada apa ?

P: saya bermaksud wawancara terkait Biografi dan kepribadian simbah Sahal untuk bahan skripsi

R: Beliau sosok pemimpin yang mengayomi masyarakat tidak memandang seseorang itu rendah tidak membedakan satu sama lain. Dan beliau bisa membuat lawan bicaranya nyaman. Kegiatannya pagi sampai siang mengajar di mi .

Beliau juga punya rutinan Jumat pon pengajian muslimat. Selasa paing di lingkungan dilingkungan yang jauh. Jumat paing di rumah mengajar. Ba'da magrib mengajar santri. Ba'da isa mutolaah . Satu bulan sekali atau setengah bulan ada kegiatan lailatul ijtima' mulai tahun 1985 sampai sekarang membaca nariyah 4444x

Kyai Sahal sangat sangat baik dan dikagumi masyarakat. Sebagai contoh masyarakat sangat taat dalam ibadah sangat istiqomah. Bukan hanya dilingkungan namun juga diluar lingkungan. Masyarakat sangat mendukung dari progam pendidikan Kyai Sahal. Seperti masyarakat ikut Gotongroyong membangun pondok pesantren .Beliau sangat bijak anak yang baru belajar didik dengan tekun oleh Kyai Sahal

2 Desember 2021

Responden

Bpk. Fadlan

Lampiran IV

Hasil wawancara dengan Kyai Saerozi

Waktu : 12 Desember 2021

Tempat : Rumah Kyai Saerozi

P: Assalamualaikum pak Kyai

R: walaikum salam, kepiripun mas ?

P: anu niki pak yai kulo bade wawancara njenengan terkait Biografi kalih kepribadian simbah Sahal ngge damel skripsi, simbah niku piantune kepripon?

R: Kyai Sahal kue sosok sing rela berkorban Gawe MI mulai gali bulan sura muasani bertahun tahun. Kentongan modal sampe ngedol sapi kayu jati disumbangna, Namanya harum Tua nom tunduk karo mbah Sahal Mbah Sahal, Kyai Sahal nek dicaci maki meneng bae

walaupun mriang ibadaeh tambah nek Jam 12 mbengi sampe jam 2 bengi mujahadah, kesehariane Sing wajib ba'da asar sampe magrib yasin waqingah mulk, Kyai Sahal juga Sangat mengistimewakan waktu untuk ibadah kaya Bada isa deres sampe jam 11 Tahajud istiqomah ngadakna rutinan Nariyah ket tahun 1985 istiqomah sampe sekarang tiap malam minggu setengah wulan pisan

nek Kyai Sahal Ngepit karo motor banter pite ora ketutupan, Mi ora sembarang tempat nang kono ana mahluk halus, sing guang mbah Sahal, pernah ana Bego gawe dalam tiba tiba mesine mati sing nangani mbah Sahal Pas gali saka masjid ana kerise Nek udu mbah Sahal sing nyekel ora kuat ana jin nang Masjid siraeh nang pengimaman sikile nang srambi

Karo santri sangat menghormati santri kabeh dipanggil kang ngendikane sederhana tur alus cara mengingatkan santri ora nang umum ngemutna bar shubuh nek wes langka wong. Mbah Sahal disaat wong angel golet pangan mbah Sahal aweh aring sing tukang ngingu sapi sering aweh duit sarung

masalah pendidikan peduli banget sering biyayayni santri ana alumni ekonomine angel bakul klambi bekas, sering sowan mbah Sahal siki wes sukses due masjid mbah Sahal sangat menghormati tamu selalu disuguh dan dilayani sing apik haul, muludan, sunatan, massal tiap jumat manis, selsa paing ngisi pengajian tiap musola jumat manis

nang umaeh tiap wulan romadon tiap bar traweh ngaji tafsir al quran remaja masjid
digerakna tadarus keliling tiap kemis pengajian muslimatan

22 Desember 2021

Responden

Kyai Saerozi

Lampiran V

Hasil wawancara dengan Bpk. Mu'awam

Waktu : 13 Desember 2021

Tempat : Rumah Bpk. Mua'wam

P: Assalamualaikum pak

R: walaikum salam, ana perlu apa?

P: ngapunten pak bade wawancara njenengan terkait kalih kepribadian simbah Sahal
ngge damel skripsi

R: Kyai Sahal sebagai tokoh bisa mendorong warga nahdliyin, beliau adalah tokoh
kharismatik, tawadu karo kyai kyai sepuh tokoh yang istiqomah ana wong gandrung
batire Kyai Sahal nang bendo cerita tutaken mawon Kyai Sahal dunya ahirate insya
aloh slamet kawit nang bendo nk wes ngaji kesehariane ngaji sampe arep sare deres
ngaji, ndidik santri tegas gugaih subuhan walaupun wong siji diwulang pernah waktu
udan deres banget udan bledeg tetep ngaji sing mangkat wong 4

waktu mbangun masjid ora karo proposal, karo sapa bae dibasani karo masyarakat
bisa momong waktu bangun MI duite pada teka sampe nek ditotal 4 milyar Kyai

Sahal ditakoni cukup ngamalna solawat nariyah Kyai Sahal kondangan ngepit pas udan deres ora kudanen nek ngepit ora tau bisa diitutna ana santri kalong

pesene nek perbuatan bagus aja dipikir berjuang menjadi mwc nu di adipala tujuanya untuk mensiarkan islam di adipala yang notabanya islamnya kurang pernah ketia ada orang sowan Kyai Sahal ingin membuat musola tapi kekurangan dana oleh Kyai Sahal diberi amalan dan ketika sampai hari ke 21 tia tiba ada orang misterius datang memeberikan uang untuk pembangunan musola sampai selsesai

13 Desember 2021

Responden

Bpk. Mu'awam

Lampiran VI

Hasil wawancara dengan KH. Zaenuri

Waktu : 15 Desember 2021

Tempat : Rumah KH. Zaenuri

P: Assalamualikum pak Kyai

R: Waalikum salam, kepriun hul

P: niki kyai sepindah silaturahmi kaping kalih ipun kulo saweg damel skripsi ingkang skripsi niku ngangkat biografine simbah Sahal

R: oh ya terus kepiwe

P: kulo bade nyuwun diceritani tentang kepribadianipun simbah

R: q mabrengi Kyai Sahal selama 7 tahun nang bendo, Kyai Sahal orang sing ahli istiqomah tempate sholat ajeg pada tahun 1972 Kyai Sahal menikah lan tahun 1982 Kyai Sahal diangkat menjadi kyai didaerah welahan karena keistiqomahan beliau mengajar masyarakat juga atas restu dari romo kyai mustolih badawi dan kyai hisyam zuhdi leler pertama jadi kyai sering diteror dibenci orang, namun Kyai Sahal bersikap santun

setelah dari bendo kuliah di institut Tribakti dengan ijazah bendo tanpa tes setelah kuliah mondok lagi di bendo dan mengajar di bendo Kyai Sahal di bendo dipercaya kyai Kyai Sahal setiap dibutuhkan masyarakat selalu datang acara sedekah bumi, agustusan, takziah dan beliau tetep memimpin doa cara dakwahnya bil hal dengan prilaku pernah waktu itu ada orang kejawen anaknya meninggal dan Kyai Sahal yang mengadzani ritual di masyarakat tidak ditentang Kyai Sahal mengiblat ke kesugihan ketika mendirikan yayasan ikut yabakii

15 Desember 2021

Responden

KH. Zaenuri

Lampiran VII

Gus Ubaidillah

Hasil wawancara dengan Gus Ubaidillah

Waktu : 15 Desember 2021

Tempat : Rumah Gus Ubaidillah

P: Assalamualikum gus

R: Waalikum salam, kepripun hul

P: niki gus sepindah silaturahim kaping kalih ipun kulo saweg damel skripsi ingkang skripsi niku ngangkat biografine simbah Sahal

R: oh ya terus kepiwe

P: kulo bade nyuwun diceritani tentang kepribadianipun simbah

R: Bapak sing jelas istiqomah kawit aku cilik, bapak adalah pekerja keras, ora pernah mengeluh, umaeh ana loro Masjid karo umah dewek, karo santri ora bedak-bedakna kaya anake dewek, akrab karo bocah.

20 Desember 2021

Responden

Gus Ubaidillah

Lampiran VIII

Hasil wawancara dengan KH. Maftuh

Waktu : 20 Desember 2021

Tempat : Rumah KH. Maftuh

P: Assalamualikum pak Kyai

R: Waalikum salam, monggo kang

P: niki pak pangapunten, sepindah kulo bade silaturahmi kaping kalih ipun kulo saweg damel skripsi ingkang skripsi niku ngangkat biografine si Mbah Sahal, kulo nuwun diceritani tentang kepribadianipun simbah

Sosok lemah lembut, sangat tawadu' terhadap guru dan putra guru, kepada lingkungan baik, bahkan kepada santri komunikasi memakai bahasa krama, kepada semua orang menghargai tidak mudah suudzon pada orang lain.

Beliau tidak suka disepesialkan, beliau sangat mengutamakan orang lain contoh soal ketika ada kematian pasti datang untuk takziah dan datang lebih awal beliau sosok yang sulit ditemukan padananya, mbah sahal sempat menjadi pengurus pendidikan di pondok bendo, dengan guru sangat ta'dzim dan supel, kehidupan di pondok bendo sangat istimewa mbah sahal sangat istimewa setiap sebelum waktu shubuh sudah didalam Masjid bertahun tahun.

Nek diajaluki saran gampang, tidak mudah menyalahkan pendapat orang lain, dulu waktu awal tinggal di welahan langsung srawung dimasyarakat dengan orang jompo sangat memperhatikan.

Mbah sahal dalam berkeluarga sangat tanggung jawab, beliau pernah berjulan telor dintar dikroya di kirim ke warung warung, meskipun beliau seorang kyai beliau lebih suka bekerja keras, beliau juga menjadi pengajar di MTS.

Sebelum tidur istiqomah nderes quran, beliau ketika dicela tidak resah membiarkan

saja, beliau sangat paham posisi, beliau tidak akan ikut campur kalau bukan keahliannya berjuang mulai tahun 1972 sampai sekarang sehingga mentalnya kuat. Sering menasehati kepada orang yang baru berjuang agar sabar karena perjuangan membutuhkan kesabaran, dan beliau tetap sabar mengajar meski yang datang satu dua akan tetap diajar. Terhadap waktu dan janji sanag tepat waktu.

20 Desember 2021

Responden

KH. Maftuh

Lampiran IX

Hasil wawancara dengan Bpk Herman Maulana

Waktu : 10 November 2021

Tempat : Rumah Bpk.Herman Maulana

P: Assalamualaikum pak

R: walaikum salam, piwe hul, ana apa pernaeh?

P: punten lik badhe izin nyuwun wawancara terkait Biografi kalih kepribadian simbah

Sahal kangge damel skripsi

R: apa bae pertanyaane?

P: Mbah Sahal kesehariane, kepriadiane kepiwe pak?

R: Kyi Sahal ang terpendang oleh masyarakat istiqomahnya , Hubungannya sangat baik dengan santri dan menjadi suri tauladan. Pokoknya yang ditegaskan mengaji dan berjamaah, Kyai Sahal sering berpesan jangan ngrasani dan Menjaga dari ucapan dan

perbuatan. Metode dalam mengaji membaca quran langsung ke kyai dadi santrine Kyai Sahal ditekankan banget maca alquran kadang sampe beriminggu minggu ngaji fatihah, hasile bacaan fatihaeh apik, Sorogan sebelum ngaji quran. Kepribadianya semenjak masih muda setiap kamis ziarah ke orang tua. Kyai Sahal kue asline orang kroya. Dadi ketua MWCNU adipala lan dipercaya nang masyarakat

Welahan , 10 November 2021

Responden

Bpk Herman Maulana

Lampiran Dokumentasi

1. KH. M. Sahal Adzkiya BA



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kiri) Bersama beliau Simbah KH. M Sahal Adzkiya, BA (Kanan). Wawancara pada hari Sabtu 22 Januari 2022 Pukul 20:00 WIB di kediaman Ndalem Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA.

2. KH. Zaenuri Ikhsan



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kanan) Bersama beliau KH Zaenuri Ikhsan. Beliau masih saudara kandung dengan Bu Nyai Khasanah yang merupakan istri dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA. Wawancara pada hari Senin 27 Desember 2021 pada pukul 14:30 WIB di kediaman beliau KH Zaenuri Ikhsan.

3. Bpk. Mu'awam



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kanan) Bersama beliau Bapak Mungawam (Kiri) . Beliau merupakan Alumni Santri dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA. Wawancara pada hari Rabu 22 Desember 2021 pada pukul 12:30 WIB di kediaman beliau Bapak Mungawam.

4. Ust. Burhanudin



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kiri) Bersama beliau Ustad Burhanudin (Kanan). Beliau merupakan Ustad yang mengajar di Pondok Pesantren Raudlatul Huda. Wawancara pada hari Sabtu 11 Desember 2021 pada pukul 22:30 WIB di kediaman beliau Ustad Burhanudin.

5. Kyai Saerozi



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kanan) Bersama beliau Ustad Syaerozi (Kiri) . Beliau merupakan Alumni Santri sekaligus Muadzin di Masjid Baitul Muttaqin atas perintah dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA. Wawancara pada hari Senin 27 Desember 2021 pada pukul 13:30 WIB di kediaman beliau Ustad Syaerozi.

6. KH. Maftuh



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kiri) Bersama beliau KH Maftuh (Kanan). Beliau merupakan Tokoh masyarakat dan Sahabat dekatnya dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA. Wawancara pada hari Sabtu 25 Desember 2021 pada pukul 18:30 WIB di kediaman beliau KH Maftuh.

7. Gus Ubaidillah



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kanan) Bersama beliau Gus Ubaidillah (Kiri). Beliau merupakan Putra ke 3 dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA.Wawancara pada hari Rabu 29 Desember 2021 pada pukul 14:30 WIB di kediaman beliau Gus Ubaidillah.

8. Bpk. Herman Maulana



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kanan) Bersama Kang Herman Maulana (Kiri). Beliau merupakan Santri dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA. Wawancara pada hari Minggu 19 Desember 2021 pada pukul 13:00 WIB di Aula Putra Pondok Pesantren Raudlatul Huda.

9. Bpk. Fadlan Nasir



Dokumentasi Saya Miftahul Khoiri (Kiri) Bersama beliau Bapak Fadlan Nasir (Kanan). Beliau merupakan Santri dari Simbah KH M. Sahal Adzkiya BA. Wawancara pada hari Jumat 17 Desember 2021 pada pukul 18:00 WIB di kediaman rumah Bapak Fadlan Nasir.